

KATA PENGANTAR

Seiring dengan terlaksananya seluruh amanat kinerja yang diemban selama Tahun 2018, hendaknya kita tak henti-hentinya menghaturkan Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Ridho, Rahmat serta Hidayah yang diberikan, sekaligus memohon restu agar tetap teguh dan kuat dalam mengemban amanah demi memberikan sumbangsih terbaik bagi bangsa dan Negara Republik Indonesia.

Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintah Non Departemen, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta mensinergikan dengan laporan keuangan secara berkala, untuk disampaikan kepada Pimpinan di atasnya. Mekanisme tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pemberdayaan Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Dengan dasar tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja, sebagai media pertanggungjawaban atas keberhasilan maupun ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode Tahun 2018.

LAKIP Dinas Kesehatan Tahun 2018 ini tidak hanya menjadi laporan fisik (*output*) formal semata, namun jauh lebih penting adalah menjadi bahan evaluasi, pembelajaran dan masukan strategis bagi seluruh pemangku kepentingan serta sebagai umpan balik bagi seluruh jajaran aparatur lingkup Dinas

Kesehatan, untuk meningkatkan pola kinerja dengan konsep perbaikan secara berkelanjutan (*continously improvement*) dan dapat menunjukkan integritas serta kredibilitasnya pada masing-masing satuan unit kerja untuk memperoleh hasil kinerja yang baik untuk saat ini dan di masa yang akan datang. Hal ini lebih jauh dimaksudkan untuk memberikan informasi seluas-luasnya kepada masyarakat yang secara partisipatif baik langsung atau tidak langsung akan ikut memantau serta memetik hasil dari kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang secara menyeluruh.

Kami sadar bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran senantiasa kami harapkan untuk perbaikan atau penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) di tahun mendatang .

Akhirnya laporan ini kiranya dapat memberi manfaat yang optimal bagi peningkatan kinerja dimasa mendatang.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Enrekang, Februari 2019

Plt. KEPALA DINAS KESEHATAN
Kabupaten Enrekang

SUTRISNO, AMG, SE
Nip.19670330 198803 1 010

Ikhtisar Eksekutif

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2018 ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Strategik (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Renstra Kabupaten Enrekang merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2014 – 2018 yang sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja Dinas Kesehatan dan memuat 1 (satu) pernyataan Visi, 4 (Empat) pernyataan Misi yang diemban, serta tujuan yang harus dicapai pada akhir tahun 2018.

Sesuai Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang telah disusun untuk tahun 2018 terdapat 13 sasaran, 19 program, 87 kegiatan yang harus dicapai / dilaksanakan, dengan dukungan anggaran DPA-SKPD Tahun 2018 yang tersedia sebesar Rp. 111.240.130.127,- termasuk belanja pegawai.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*Self assesment*), dari 13 sasaran yang ditetapkan lebih dari 50% dikategori berhasil mencapai target indikator kerja 100%, namun masih ada beberapa sasaran yang masih diperlukan upaya perbaikan/ penyempurnaan dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang mendukung pencapaian sasaran tersebut.

Lakip Dinas Kesehatan ini disusun secara komprehensif, objektif, jujur, akurat, dan transparan, sesuai dengan lingkup tanggung jawab, prioritas, dan manfaat bagi tenaga kesehatan. Lakip ini disusun bersifat rutin sekali dalam setahun, dan disampaikan secara bertahap dan berjenjang pada setiap akhir tahun anggaran. Sehingga dengan demikian LAKIP ini selain berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi, juga dapat dijadikan bahan oleh Pimpinan untuk

mengambil keputusan, utamanya dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pembangunan berwawasan kesehatan dimasa mendatang sangat diperlukan keberadaan dan aktifitas konkritnya. Untuk lebih menggalakkan pembangunan berwawasan kesehatan ini diperlukan sinergisme, kemitraan serta koordinasi diantara pelaku pembangunan kesehatan diberbagai tingkat administrasi. Dimasa depan masalah ini akan semakin meningkat dan perlu mendapat komitmen yang tinggi dari semua pihak dalam meningkatkan pembangunan kesehatan.

DAFTAR ISI

KATAPENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Landasan Hukum	4
I.3. Aspek Strategik	5
I.4. Tugas Pokok dan Fungsi	10
I.5 Struktur Organisasi	13
I.5. Sistematika Penulisan	14
BAB II RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KERJA	15
II.1. Rencana Strategis	15
II.2. Visi dan Misi	15
II.3. Tujuan dan Sasaran	16
II.4. Indikator	18
II.5. Kebijakan Dan Program	19
II.6. Rencana Kerja Tahunan	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	26
III.1. Pengukuran Kinerja	26
III.2. Evaluasi dan Analisis Pencapaian Kinerja	30
III.3. Analisis Atas Laporan Keuangan	46
BAB IV PENUTUP	49
Lampiran	52
Daftar Lampiran	53

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Cita-citaluhur sebagaimana ditegaskan dalam Alinea IV Pembukaan UUD 1945 yaitu “membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Sejak awal terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), aparatur negara telah menyertai dan menjaga perjalanan sejarah bangsa Indonesia agar tidak tercabik-cabik dalam keterpurukan dan tetap utuh dalam kerangka NKRI. Dengan memberikan arah kebijakan strategis yang menjadikan aparatur negara dipusat dan daerah dapat berperan aktif menyelenggarakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan sehingga tetap berjalan sebagaimana mestinya. Meskipun gelombang pasang surut terjadi dalam dinamika sejarah perjuangan bangsa dan diwarnai pergolakan sosial yang kuat, berkat komitmen dan kinerja aparatur negara yang netral, profesional dan beretika, pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang aman, adil, sejahtera dan bermartabat tetap berjalan sampai dengan yang diharapkan.

Ketika reformasi bergelora di Indonesia, segenap komponen bangsa terpacu untuk memperbaiki dan mengembangkan sistem, tata kerja dan upaya-upaya lainnya ke arah kemajuan. Semangat itu pula yang memberikan dorongan betapa pentingnya melakukan upaya-upaya sistematis untuk mendayagunakan aparatur negara guna mewujudkan masyarakat madani yang dicita-citakan. Tidak dapat dipungkiri pula bahwa aparatur negara yang ideal merupakan suatu keniscayaan hakiki bagi keberlangsungan pembangunan nasional.

Kepemerintahan yang akuntabel merupakan sebuah keharusan yang perlu dilaksanakan dalam usaha mewujudkan visi misi pembangunan nasional sekaligus aspirasi serta cita-cita masyarakat dalam mencapai masa depan yang lebih baik. Berkaitan dengan hal itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan terukur, sehingga penyelenggaraan pemerintahan

dan pembangunan dapat berlangsung efektif dan efisien untuk mencerminkan kinerja lembaga secara optimal.

Salah satu tuntutan publik pada saat ini adalah adanya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sekaligus kinerja negara. Muara tuntutan ini pada intinya adalah terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*), sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara bersih, bertanggung jawab dan memberikan dampak (*impact*) serta manfaat (*benefit*) dari hasil (*outcome*) yang diperoleh. Dengan dasar tersebut, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) berdiri sebagai bagian dari desain besar Reformasi Birokrasi untuk melaksanakan seluruh proses pemerintahan dalam rangka merealisasikan keinginan bersama untuk mewujudkan *Good Governance*. SAKIP menuntut adanya sinergitas antara proses Perencanaan, Pengukuran, Pelaporan sampai Evaluasi dan pemanfaatan informasi kinerja. Pada kondisi terkini, evaluasi terhadap AKIP merupakan isu paling strategis dalam SAKIP karena pada akhir prosesnya akan dapat mencerminkan optimal atau tidaknya kinerja dari tiap-tiap lembaga/ instansi pemerintah. Sebab hal ini dapat memperlihatkan sejauh mana kemajuan instansi pemerintah dalam menerapkan manajemen kinerja yang berfokus pada hasil; pembangunan sistem, pengukuran, pengumpulan data kinerja dan pelaporan kinerja; perkembangan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan program; serta perkembangan pelaksanaan kemajuan tingkat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Sesuai dengan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Nomor: XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme serta Undang-undang (UU) Nomor 28 Tahun 1999 tentang hal yang sama telah diterbitkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Instruksi Presiden tersebut mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas dan fungsi, serta peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan.

Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan kesehatan yang bersifat *public goods* artinya pelayanan yang harus tersedia dan dapat dijangkau oleh setiap orang untuk memperoleh peluang dan mengembangkan kemampuan hidup sehat, yang pada akhirnya kesehatan merupakan gaya hidup masyarakat Indonesia. Disamping itu

pemerintah berkewajiban memfasilitasi pengembangan pelayanan kesehatan yang bersifat *private goods* yang memberikan peluang kepada masyarakat untuk memilih pelayanan kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya. Pemerintah bertugas mengatur, membina dan mengawasi penyelenggaraan upaya kesehatan yang merata dan terjangkau oleh masyarakat, serta menggerakkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan dan pembiayaan kesehatan dengan memperhatikan fungsi sosial sehingga pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang kurang mampu tetap dapat terjamin.

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mendukung tercapainya **Visi Dinas Kesehatan** yaitu ” **Terwujudnya Masyarakat Yang Mandiri Untuk Hidup Sehat Menuju Enrekang Maju, Aman dan Sejahtera**”. Untuk mencapai misi tersebut ditetapkan berbagai program kesehatan yang telah disesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan yang terdapat di masyarakat, dengan mengutamakan upaya peningkatan dan pemeliharaan kesehatan serta ketersediaan sumber daya yang ada.

Untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan program yang dilaksanakan apakah tujuan dan sasaran program mencapai hasil yang diharapkan, berhasil guna dan berdaya guna yang optimal dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta dapat meningkatkan kinerja pembangunan kesehatan di Kabupaten Enrekang, perlu disusun laporan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) selama T.A 2018, sebagai pelaksanaan dari Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 tahun 1999 yang mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggaraan pemerintahan Negara untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan suatu perencanaan strategik yang ditetapkan oleh masing-masing instansi, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan pembangunan kesehatan perlu ditetapkan standar indikator kinerja yang akan dicapai dari setiap program dan kegiatan dalam renstra sehingga dalam Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) dapat diketahui realisasi pencapaian sasaran yang menunjukkan tingkat kinerja yang baik sesuai Rencana Kinerja Tahunan.

LAKIP merupakan laporan yang berisi informasi capaian kinerja instansi pemerintah yang dapat digunakan sebagai komunikasi pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. LAKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai dan

alat pendorong terwujudnya *Good Governance* yaitu pemerintahan yang baik, bersih, dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

I.2 Landasan Hukum

Penyusunan Laporan Kinerja Kegiatan Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2018 berlandaskan kepada:

- 1) Tap MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme.
- 2) Instruksi Presiden No.7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)
- 3) Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 4) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme
- 5) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah.
- 6) Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- 7) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- 8) Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/6/8/2003 Tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Sistem Perencanaan Partisipatif Pembangunan Daerah
- 10) Peraturan Daerah Kabupaten Enrekang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Enrekang Tahun 2008-2028 (Lembaran Daerah Kabupaten Enrekang Tahun 2008 Nomor 14)
- 11) Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2009 tentang Sistem Kesehatan Kabupaten Enrekang.
- 12) Peraturan Menteri Pendayagunaan Tentang Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja dan pelaporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
- 13) Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2014-2018

- 14) Keputusan Bupati Enrekang No.307/KEP/VI/2017 Tentang Perubahan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2014 - 2018

I.3 Aspek Strategis

Aspek strategis adalah aspek yang mendukung dan merupakan sumber daya dalam upaya mencapai sasaran dan tujuan menuju perwujudan visi dan misi Dinas kesehatan dan mendukung visi Kabupaten Enrekang, aspek tersebut antara lain:

A. Aspek Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada tahun 2017, perubahan yang terjadi pada jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) kesehatan tidak terlalu berarti. Karena meskipun terjadi pengurangan pegawai yang diakibatkan pensiun/perpindahan pegawai. Secara kualitas mengalami peningkatan dalam hal kualifikasi pendidikan, terutama pendidikan kesehatan. Berikut keadaan sumber daya manusia dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2017 dan 2018. (Tabel 1.1)

Tabel 1.1
Keadaan Tenaga Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2017-2018

No	Rekapitulasi Tenaga Kesehatan	Jumlah	
		2017	2018
1	Dokter Spesialis	0	0
2	Dokter Umum	14	13
3	Dokter Gigi	12	12
4	S2 Kesehatan Masyarakat	8	8
5	Apoteker	5	6
6	S1 + D3 Farmasi	13	12
7	S1 Keperawatan / Nurse	14	14
8	S1 Kesehatan Masyarakat	21	31
9	Sanitarian	5	14
10	Keperawatan	131	131

11	Kebidanan	142	136
12	Gizi	21	22
13	Perawat Gigi	11	11
14	Analisis Kesehatan	14	14
15	Tenaga Kesehatan Lainnya	1	1
16	Non Kesehatan Lainnya	42	60
JUMLAH		454	485

Sumber Data: Seksi SDK

Jumlah tenaga diatas sudah termasuk tenaga kesehatan yang ada pada sarana kesehatan (Dinas Kesehatan, Puskesmas, PUSTU, POSKESDES dan POLINDES).

B. Aspek Sarana Pelayanan Kesehatan

Berikut adalah data sarana kesehatan yang ada di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 dan 2018 dilihat dari jenis dan jumlah.

Tabel 1.2
Jenis dan Jumlah Sarana Kesehatan Di Kabupaten Enrekang Tahun 2017 -2018

No	Jenis Sarana Kesehatan	Jumlah	
		2017	2018
1	Rumah Sakit Umum	2	2
2	Rumah Sakit Jiwa	0	0
3	Rumah Sakit Bersalin	0	0
4	Puskesmas	14	14
5	Pustu	69	69
6	Poskesdes	57	57
7	Polindes	18	18

Sumber Data: Sub.bagian Perencanaan

Dari tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa sarana kesehatan yang ada diKabupaten Enrekang cukup banyak dan merata di seluruh kecamatan terutamasarana pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yaitu

Puskesmas, Puskesmas Pembantu (Pustu), Pos kesehatan desa (Poskesdes) dan Pondok Bersalin Desa (Polindes).

C. Aspek Pembiayaan Kesehatan

Pada Tahun 2018, pembiayaan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi (Bantuan Propinsi), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil pajak Rokok. Hal ini menunjukkan betapa besar perhatian pemerintah pusat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara umum dan Kabupaten Enrekang yang Mandiri untuk Hidup Sehat 2018.

Tabel 1.3
Alokasi Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang T.A 2017-2018

No	Jenis Sumber Biaya	Jumlah Alokasi	
		2017	2018
1	APBD Kabupaten		
-	Jamkesda	Rp.4.631.265.500,-	Rp.5.261.507.600,-
2	APBD Provinsi		
-	Jamkesda	Rp.3.001.996.800,-	Rp.3.3752.261.400,-
3	DAK		
-	Dasar	Rp.15.000.000.000,-	Rp.7.131.037.000,-
-	Farmasi	Rp.2.576.768.000,-	Rp. 2.430.188.000,-
-	Non Fisik	Rp.9.581.747.000,-	Rp.14.427.980.000,-
4	Pajak Rokok	Rp.4.426.264.482,-	Rp.5.460.288.117,-
7	Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		
-	Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN pad Puskesmas	Rp.9.293.783.289,-	Rp.9.841.779.867,-
-	Kemitraan Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Rp.3.198.183.600,-	Rp.5.668.000.000,-

Sumber Data : Sub Bag Perencanaan

Tabel 1.3 Menunjukkan bahwa setiap tahun, anggaran Dinas Kesehatan tidak meningkat signifikan kecuali anggaran yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik maupun Non Fisik. Namun besarnya alokasi pembiayaan kesehatan bersumber APBD Kabupaten tidak hanya diperuntukkan untuk program kesehatan melainkan juga diperuntukkan untuk belanja tidak langsung (gaji pegawai). Jumlah dana APBD Kabupaten sudah termasuk dana untuk JKN (Jaminan Kesehatan Nasional) dan Jamkesda baik yang bersumber dari APBD Provinsi maupun APBD Kabupaten, Dana Bagi Hasil Pajak Rokok, serta DAK.

D. Aspek Wilayah

Kabupaten Enrekang dengan ibukota Enrekang terletak \pm 235 Km sebelah utara Makassar. Secara geografi Kabupaten Enrekang terletak pada koordinat antara 3° 14' 36" sampai 3° 50' 00" Lintang Selatan dan 119° 40' 53" sampai 120° 06' 33" Bujur Timur. dengan luas wilayah sebesar 1.786,01 Km². Kabupaten Enrekang mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Tana Toraja ;
- Sebelah Selatan : Kabupaten Luwu ;
- Sebelah Timur : Kabupaten Sidrap ;
- Sebelah Barat : Kabupaten Pinrang ;

Topografi Wilayah Kabupaten ini pada umumnya mempunyai wilayah Topografi yang bervariasi berupa perbukitan, pegunungan, lembah dan sungai dengan ketinggian 47 - 3.293 m dari permukaan laut serta tidak mempunyai wilayah pantai. Secara umum keadaan Topografi Wilayah wilayah didominasi oleh bukit-bukit/gunung-gunung yaitu sekitar 84,96% dari luas wilayah Kabupaten Enrekang sedangkan yang datar hanya 15,04%.

Musim yang terjadi di Kabupaten Enrekang ini hampir sama dengan musim yang ada di daerah lain yang ada di Propinsi Sulawesi Selatan yaitu musim hujan dan musim kemarau dimana musim hujan terjadi pada bulan November - Juli sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan Agustus - Oktober.

Selama setengah dasawarsa terakhir telah terjadi perubahan wilayah administrasi pemerintahan baik pada tingkat kecamatan maupun level desa/kelurahan. Pada Tahun 1995 di Kabupaten Enrekang hanya terdapat 54 desa/kelurahan yang tersebar pada 5 kecamatan. Dengan adanya perubahan situasi dan kondisi wilayah, maka pemekaran desa/kelurahan sudah menjadi keharusan. Maka pada tahun 1997, jumlah desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Enrekang telah bertambah dari 78 desa/kelurahan kondisi tahun 1996, menjadi 108 desa/kelurahan. Demikian halnya pada tingkat kecamatan, yang semula hanya 5 kecamatan menjadi 9 kecamatan. Pada pertengahan tahun 2003 terjadi pemekaran sehingga bertambah lagi sebanyak 3 desa menjadi 111 desa/kelurahan. Kemudian pada akhir tahun 2006 terjadi pemekaran desa dan kecamatan menjadi 11 kecamatan dan 112 desa/kelurahan. Terakhir pada tahun 2008 mekar kembali menjadi 12 kecamatan dan 129 desa/kelurahan. Dari 12 Kecamatan tersebut, kecamatan terluas adalah Kecamatan Maiwa yaitu 392,87 km² atau 22 persen dari luas Kabupaten Enrekang, sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Alla yaitu 34,66 km² atau 1,94 persen dari luas Kabupaten Enrekang.

Ditinjau dari kerangka pengembangan wilayah maupun secara geografis Kabupaten Enrekang juga dapat dibagi kedalam dua kawasan yaitu Kawasan Barat Enrekang (KBE) dan Kawasan Timur Enrekang (KTE). KBE meliputi Kecamatan Alla, Kecamatan Anggeraja, Kecamatan Enrekang dan Kecamatan Cendana, sedangkan KTE meliputi Kecamatan Curio, Kecamatan Malua, Kecamatan Baraka, Kecamatan Bungin, Buntu Batu, Baroko, Masalle dan Kecamatan Maiwa. Luas KBE kurang lebih 659,03 Km² atau 36,90% dari Luas Kabupaten Enrekang sedangkan luas KTE kurang lebih 1.126,98 Km² atau 63,10% dari, Luas wilayah Kabupaten Enrekang.

Dilihat dari aktifitas perekonomian, tampak ada perbedaan signifikan antara kedua wilayah tersebut. Pada umumnya aktifitas perdagangan dan industri berada pada wilayah KBE. Selain itu industri jasa seperti transportasi, telekomunikasi, hotel, restoran, perbankan, perdagangan industri pengotahan hash pertanian berpotensi dikembangkan di wilayah tersebut. Sedangkan KTE yang selama ini dianggap relatif tertinggal bila dilihat dari ketersediaan sarana dan prasarana sosial ekonomi, sangat memadai dari segi potensi SDA, sehingga amat potensial untuk pengembangan pertanian dalam arti yang Was yaitu pertanian tanaman pangan/ hortikultura, perkebunan dan pengembangan hutan rakyat. Dari beberapa uraian di atas dapat

dikemukakan peluang - peluang yang mungkin dapat dimanfaatkan diantaranya adalah :

Pemekaran dari lima kecamatan menjadi 12 (duabelas) kecamatan di Kabupaten Enrekang menyebabkan akses penduduk terhadap pelayanan pemerintahan lebih mudah dicapai. Kondisi ini dipermudah oleh semakin dekatnya pusat pemerintahan kecamatan dari desa-desa bawahannya. Selain itu jumlah penduduk beserta aktifitasnya yang akan ditangani . Setiap wilayah kecamatan semakin berkurang. Pemekaran ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektifitas pelaksanaan roda pemerintahan sehingga akan memberikan efek positif terhadap akselerasi pembangunan di setiap wilayah. Kawasan Timur Enrekang yang memiliki wilayah yang luas dengan berbagai potensinya memberi peluang untuk pengembangan pertanian tanaman pangan dan hortikultura serta tanaman perkebunan dan kehutanan. Adanya keterbatasan akses KTE terhadap Kawasan Barat Enrekang mengindikasikan perlunya kebijakan atau langkah langkah strategis yang memungkinkan kedua wilayah tersebut dapat bersinergi untuk menuju pencapaian visi dan misi daerah. Keberagaman kondisi geografis pada setiap wilayah menyebabkan adanya variasi komoditas unggulan yang memberi petuang untuk dikembangkan pada setiap wilayah. *(sumber: Situs resmi Kabupaten Enrekang)*

I.4 Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Enrekang Nomor11Tahun 2016 tentang pembentukan struktur organisasi dan tatakerja dinas-dinas daerah Kabupaten, dan Peraturan Bupati Enrekang Nomor33 Tahun 2016 tentang Kedudukan, tugas pokok, fungsi, uraian tugas dan tata kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang, maka;

A. Tugas pokok

Adapun tugas pokok satuan kerja perangkat daerah Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang adalah melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan.

B. Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan.
- Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan.
- Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan.

- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

I.5 Struktur Organisasi

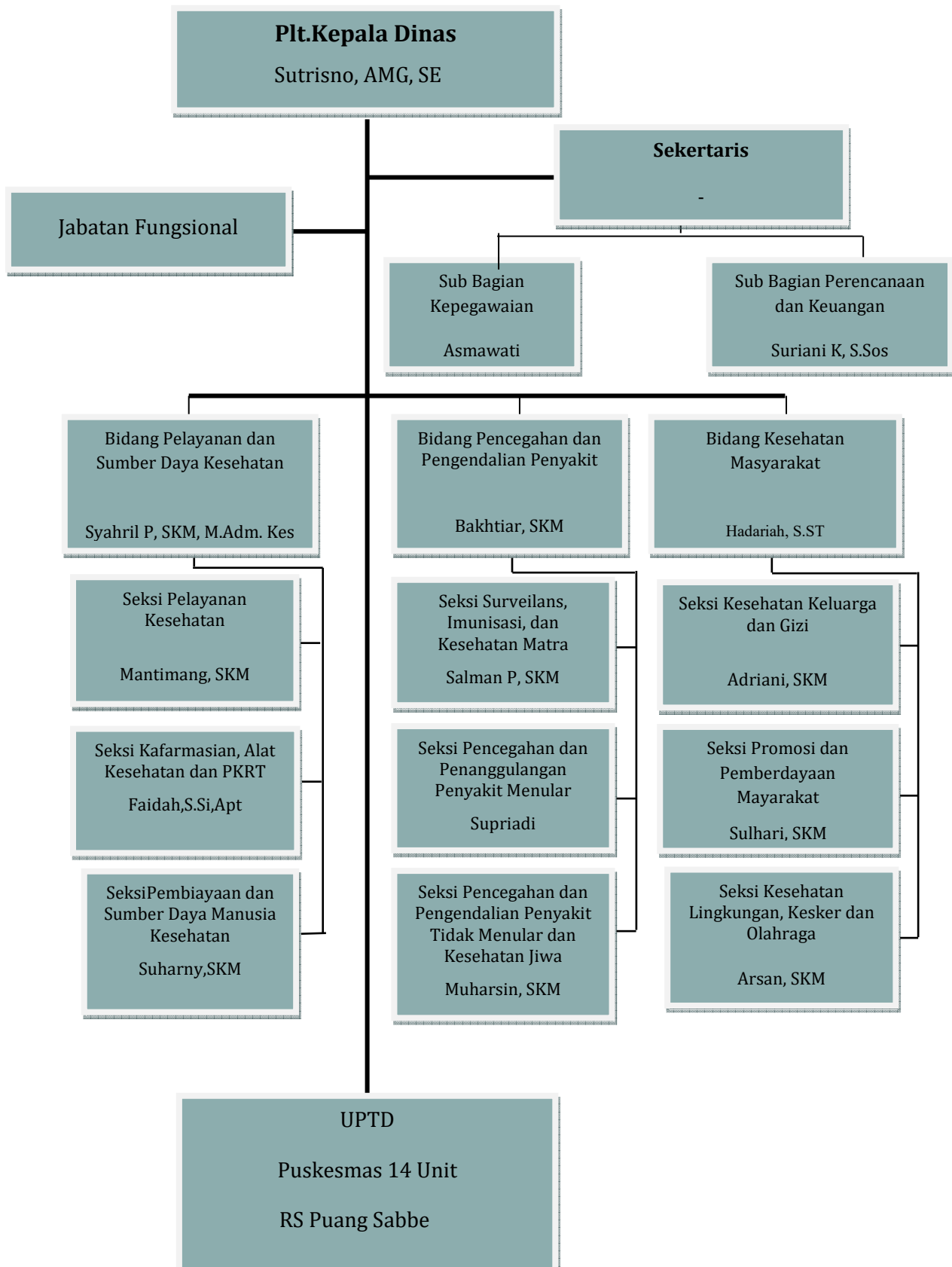
Organisasi merupakan salah satu fungsi dari administrasi, yang merupakan wadah dari orang-orang atau unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 33 Tahun 2016 tentang kedudukan, Tugas pokok, fungsi, Uraian Tugas dan Tata cara kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang, maka Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugasnya mempunyai 4 (Empat) Bagian / Bidang dan 11 (Sebelas) Subbag/Seksi.

Bertolak dari jumlah dan jenis kewenangan aparat petugas kesehatan yang dijabarkan dalam bentuk tugas pokok dan fungsi sebagai pelayanan publik, maka dapat digambarkan sesuai bidang tugas dan fungsinya:

1. Sekretariat yang mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam pengelolaan program dan kegiatan keuangan, perencanaan, umum dan kepegawaian. Dalam melaksanakan tugas pokoknya dibantu :
 - a. Sub Bagian Perencanaan dan keuangan
 - b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Bidang Bina Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam pengelolaan program dan kegiatan bidang pelayanan dan sumber daya kesehatan. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu :
 - a. Seksi Pelayanan Kesehatan
 - b. Seksi Kefarmasian, Alkes dan PKRT
 - c. Seksi Pembiayaan dan Sumber Daya Manusia Kesehatan
3. Bidang pencegahan dan pengendalian penyakit mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam bidang pencegahan dan pengendalian penyakit. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu:
 - a. Seksi Surveilans, Imunisasi, dan kesehatan matra
 - b. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit menular
 - c. Seksi Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa

4. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas pokok membantu kepala dinas dalam bidang kesehatan masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu :
- a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olah Raga
- ✚ Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tugas.
- ✚ Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

**STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN
KABUPATEN ENREKANG TAHUN 2018**



I.6 Sistematika Penulisan

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang selama Tahun 2018. Capaian kinerja (*performance results*) 2018 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) 2018 sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti itu, sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018 adalah sebagai berikut ini.

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, Landasan Hukum, Aspek Strategis, Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang.

Bab II – Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja 2018, menjelaskan berbagai kebijakan umum Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang , rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang untuk periode tahun 2014 - 2018 dan penetapan kinerja untuk Tahun 2018.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2018.

Bab IV – Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018 ini dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

BAB II

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA KERJA

II.1 Rencana Strategis

Rencana strategis sebagaimana yang tertuang Pedoman Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai lima tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau yang mungkin timbul. Suatu rencana strategis setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategik (kebijakan dan program) serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang merupakan suatu perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun yang menggambarkan visi, misi, tujuan, saran, program dan kegiatan Dinas Kesehatan yang mengedepankan isu-isu lokal dan merupakan rencana yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas dan anggaran pembiayaan yang ada.

II.2 Visi dan Misi

Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana instansi pemerintah harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif serta produktif. Dimana visi instansi tersebut perlu ditanamkan pada setiap unsur organisasi sehingga menjadi visi bersama (*shared vision*) yang pada gilirannya mampu mengarahkan dan menggerakkan segala sumber daya instansi. Dengan memperhatikan dasar – dasar pembangunan kesehatan, maka **Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang** adalah **“Terwujudnya Masyarakat yang Mandiri Untuk Hidup Sehat Menuju Enrekang Maju, Aman dan Sejahtera”**. Dengan visi Dinas Kesehatan ini, diharapkan Dinas Kesehatan sebagai leading sektor pelaksanaan pembangunan kesehatan untuk terwujudnya Kabupaten Enrekang sehat mandiri Tahun 2018.

Enrekang sehat adalah suatu kondisi yang merupakan gambaran masyarakat Indonesia dimasa depan, yakni masyarakat, bangsa dan

negara yang ditandai oleh penduduknya hidup dalam lingkungan dan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi tingginya diseluruh wilayah Kabupaten Enrekang.

Dalam rangka mewujudkan visi “Terwujudnya masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat menuju Enrekang Maju, Aman dan Sejahtera ” tersebut, maka **Misi Dinas Kesehatan Enrekang** adalah sebagai berikut:

1. Memberdayakan Masyarakat agar Mandiri Untuk Hidup sehat
2. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan berkesinambungan.
3. Meningkatkan Upaya Pengendalian Penyakit dan Masalah Kesehatan
4. Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Lanjut Usia dan Gizi Masyarakat

II.3 Tujuan dan Sasaran

II.3.1 Tujuan

Sebagai penjabaran dari visi Dinas Kesehatan, maka **tujuan** yang akan dicapai dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan khusus di Kabupaten Enrekang adalah :

- a. Misi : Memberdayakan masyarakat agar mandiri untuk hidup sehat
Tujuan :
 1. Memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat agar mau dan mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
 2. Mengembangkan upaya kesehatan berbasis masyarakat
 3. Mewujudkan lingkungan sehat
- b. Misi : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, terjangkau dan berkesinambungan
Tujuan :
 1. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar.
 2. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan rujukan
 3. Menjamin ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan serta pengawasan bahan berbahaya.
 4. Meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya dalam upaya pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan.

5. Mengembangkan kebijakan, system pembiayaan dan manajemen kesehatan.
- c. Misi : Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan masalah kesehatan.
- Tujuan :
1. Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya.
 2. Meningkatkan surveilans dalam upaya sistem kewaspadaan dini KLB dan bencana.
- d. Misi : Meningkatkan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak, lanjut usia dan gizi masyarakat.
- Tujuan :
1. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga
 2. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia
 3. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat.

II.3.2 Sasaran

Agar Pembangunan Kesehatan dapat terselenggara secara berhasilguna dan berdayaguna maka ditetapkan sasaran yang ingin dicapai sampai akhir tahun 2018 yaitu:

- a. Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat
- b. Meningkatnya akses pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat.
- c. Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan.
- d. Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan penunjang.
- e. Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan.
- f. Terpenuhiya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan.
- g. Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya
- h. Tersedianya kebijakan sistem pembiayaan dan manajemen kesehatan yang akuntabel dalam mendukung pembangunan kesehatan.
- i. Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular,

penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)

- j. Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka kewaspadaan dini KLB dan penanggulangan wabah.
- k. Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga.
- l. Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia.
- m. Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat.

II.4 Indikator

Indikator sasaran yang telah ditetapkan untuk diwujudkan:

- Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat
- Persentase desa siaga berstrata purnama dan mandiri
- Persentase posyandu berstrata purnama dan mandiri
- Persentase rumah sehat.
- Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat
- Cakupan akses air minum yang memenuhi syarat
- Persentase tempat – tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) dan depot air minum isi ulang (DAMIU) memenuhi standar
- Persentase kunjungan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya
- Persentase pemanfaatan TT di Puskesmas rawat inap (BOR)
- Cakupan pemeriksaan penjarangan kesehatan siswa SD/ setingkat
- Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin
- Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, baik obat esensial maupun generik
- Persentase ketersediaan alat kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan
- Persentase puskesmas mampu PONED
- Jumlah poskesdes yang ada
- Persentase puskesmas keliling memenuhi standar
- Persentase puskesmas yang membuat profil kesehatan
- Persentase puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)
- Persentase anggaran kesehatan dalam APBD Kabupaten
- Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)
- Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia <15 Tahun

- Penemuan penderita pneumonia balita
- Penemuan pasien baru TB BTA positif
- Penderita DBD yang ditangani
- Penemuan penderita diare
- Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu
- Persentase penanganan KLB < 24 jam
- Jumlah kematian ibu melahirkan (orang)
- Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup
- Angka kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup
- Cakupan kunjungan ibu hamil K4
- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani
- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan
- Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani
- Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila
- Persentase posyandu usila yang aktif
- Persentase balita gizi buruk
- Persentase gizi buruk mendapat perawatan
- Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin

II.5 Kebijakan dan Program

Tujuan dan sasaran yang ingin dicapai ditempuh melalui berbagai kebijakandan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis.

II.5.1 Kebijakan

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkanoleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan atau pelaksanaan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran danketerpaduan dalam perwujudan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah.

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan,maka terdapat faktor penentu keberhasilan, dengan menggunakan model pendekatan dari 4 (empat) sisi sebagai berikut :

1. Pemberdayaan Masyarakat

Melembagakan dan membudayakan program-program inovasi di bidang kesehatan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan peran aktif masyarakat dan swasta dalam

pembangunan kesehatan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri untuk hidup sehat.

2. Penataan Program

Mendayagunakan organisasi Dinas Kesehatan berdasarkan Perda Nomor 5 Tahun 2008 dalam menyelenggarakan program – program yang menjadi kesepakatan global (MDG’S), nasional, regional, dan local termasuk hal – hal terkait dengan pembiayaan kesehatan.

3. Pelayanan Kesehatan yang optimal

- Mengupayakan peningkatan dukungan anggaran untuk upaya pencapaian target MDG’s dan SPM dalam upaya menjawab tuntutan masyarakat terhadap akses pelayanan kesehatan yang bermutu.
- Memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan baik dari sisi kuantitas maupun kualitas agar mampu menjawab tuntutan masyarakat terhadap kemudahan akses layanan kesehatan yang berkualitas.

4. Pembiayaan kesehatan

Memanfaatkan pembiayaan kesehatan baik dari pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten untuk memberikan layanan yang optimal kepada seluruh masyarakat.

II.5.2 Program

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu guna mencapai sasaran dan tujuan. Program kesehatan tahun 2018 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah beserta perubahannya Peraturan Pemerintah No. 59 Tahun 2007 namun demikian inti program kesehatan tersebut sesuai dengan Renstra pemerintah Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018 dan merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya. Program-program kesehatan meliputi:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur
4. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

5. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
6. Program Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD
7. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
8. Program Upaya Kesehatan Masyarakat
9. Program Pengawasan Obat dan Makanan
10. Program Pengembangan Obat Asli Indonesia
11. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
12. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
13. Program Pengembangan Lingkungan Sehat
14. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular
15. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu
16. Program Pengadaan, Peningkatan Sarana, Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru – Paru/ Rumah Sakit Mata.
17. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan
18. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia
19. Program Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak
20. Program Pengembangan Data dan Informasi

II.6 Rencana Kerja Tahunan

Rencana Strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari Rencana Kerja Tahunan (*Yearly Performance Plan*) sektor kesehatan yang ditetapkan berdasarkan keputusan Bupati Enrekang nomor 639/KEP/XII/2014 dan telah mengalami revisi berdasarkan keputusan Bupati Enrekang nomor 307/KEP/VI/2017 tentang Rencana Strategisi Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2014 – 2018. Rencana Kerja Tahunan tersebut merupakan target kinerja yang akan dicapai dalam satu tahun periode pelaksanaan program sektor kesehatan dimana Target kinerja sektor kesehatan tersebut menunjukkan nilai kuantitatif yang melekat pada setiap indikator kinerja program kesehatan, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan pembanding dalam mengukur tingkat keberhasilan/kegagalan pembangunan kesehatan khususnya lingkup Dinas Kesehatan, yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Rencana Kerja Tahun 2018 merupakan komitmen semua program di Lingkup Organisasi Dinas Kesehatan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan dan sebagai bagian dari upaya memenuhi Visi dan misi organisasi Dinas Kesehatan khususnya dan Kabupaten

Enrekang pada umumnya. Dengan demikian, seluruh kegiatan program di lingkup Dinas Kesehatan baik fisik maupun non fisik diharapkan dapat berjalan dengan baik.

Adapun Sasaran strategis sektor kesehatan Tahun 2018, indikator kinerja dan target kinerja dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.6.1
Target indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan Sehat	Persentase Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	63
		Persentase desa siaga berstrata purnam dan mandiri	%	23
2	Meningkatnya akses pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat	Persentase posyandu berstrata purnama dan mandiri	%	24
3	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase rumah sehat	%	73
		Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat	%	65
		Cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	%	88
		Persentase tempat-tempat umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Memenuhi standar	%	95
4	Meningkatnya akses pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan penunjang	Cakupan Persentase Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas dan Jaringannya	%	85
		Persentase Pemanfaatan TT di Puskesmas Rawat Inap (BOR)	%	45

		Cakupan pemeriksaan penjangkauan kesehatan siswa SD/setingkat	%	95
5	Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100
6	Terpenuhinya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, baik obat esensial maupun generic	%	100
		Persentase ketersediaan alat kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan	%	100
7	Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Persentase puskesmas mampu PONED	%	6
		Jumlah poskesdes yang ada	Unit	69
		Persentase puskesmas keliling memenuhi standar	%	100
8	Tersedianya kebijakan system pembiayaan dan manajemen kesehatan yang akuntabel dalam mendukung pembangunan kesehatan	Persentase Puskesmas yang membuat profil kesehatan	%	100
		Persentase puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	%	61
		Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten	%	9
9	Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i)	Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)	%	99.22
		Angka Acute flaccid Paralysis (AFP) per 100.000		≥ 2

		pada anak usia <15 tahun		
		Penemuan penderita pneumonia balita	%	100
		Penemuan pasien baru TB BTA positif	%	90
		Penderita DBD yang ditangani	%	100
		Penemuan penderita diare	%	100
10	Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka kewaspadaan dini KLB dalam penanggulangan wabah	Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu	%	100
		Persentase penanganan KLB < 24jam	%	100
11	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga	Jumlah kematian ibu melahirkan (orang)	Orang	3
		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	‰	10
		Angka kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup	‰	8
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	95
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	%	100
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan	%	100
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani	%	100
12	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia	Cakupan pelayanan kesehatan pra usia dan usia	%	75

		Persentase posyandu usila yang aktif	%	97
13	Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat	Persentase balita gizi buruk	%	0,04
		Persentase Gizi buruk mendapat perawatan	%	100
		Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas merupakan hal yang penting untuk menjamin nilai-nilai seperti efisiensi dan efektivitas. Efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber/biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Sedangkan efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Dalam sistem pemerintahan dikenal akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP). Akuntabilitas kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan dengan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang selaku unsur pelaksana Pemerintah Daerah dalam bidang kesehatan, berkewajiban untuk melakukan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang disusun berdasarkan Keputusan Kepala LAN nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana LAKIP tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan selama kurun waktu tahun 2018 berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rencana strategi.

III.1 Pengukuran Kinerja

Pengukuran capaian kinerja yang mencakup penetapan indikator dan capaian kinerjanya digunakan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis. Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja, target realisasinya, dan pencapaian target masing-masing kegiatan dan sasaran yang disajikan dalam bentuk formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), dilanjutkan dengan formulir Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS). Penetapan indikator kinerja didasarkan pada kelompok : masukan (*inputs*), proses (*process*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*). Sedangkan satuan pengukuran masing-masing indikator ditetapkan dalam bentuk : orang, rupiah, buah, hari dan sebagainya. Berdasarkan sasaran yang ingin dicapai sesuai dengan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2014 – 2018, Visi, Misi dan Tujuan, kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018, dituangkan dalam Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2019. Hasil Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1.1:
Hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan Sehat	Persentase Rumah Tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	63	59.10	92
		Persentase desa siaga berstrata purnam dan mandiri	%	23	10.07	43.5
2	Meningkatnya akses pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat	Persentase desa siaga berstrata purnam dan mandiri	%	78		81
3	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase rumah sehat	%	73	75.10	102
		Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat	%	65	80.45	95
		Cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	%	88	93	106
		Persentase tempat-tempat umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) Memenuhi standar	%	95	80.45	95
4	Meningkatnya akses pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar	Persentase Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas dan Jaringannya	%	85	162.9	140
		Persentase Pemanfaatan TT	%	45	43	95

	dan pelayanan kesehatan penunjang	di Puskesmas Rawat Inap (BOR)					
		Cakupan pemeriksaan penjangkauan kesehatan siswa SD/setingkat	%	95	82	86	
5	Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100	100	100	
6	Terpenuhiya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, baik obat esensial maupun generic	%	100	90	95	
		Persentase ketersediaan alat kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan.	%	100	89	94	
7	Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Persentase puskesmas mampu PONED	%	6	2	15	
		Jumlah poskesdes yang ada	Unit	69	57	82	
		Persentase puskesmas keliling memenuhi standar	%	100	100	100	
	Tersedianya kebijakan, sistem pembiayaan dan manajemen kesehatan yang akuntabel dalam mendukung pembangunan kesehatan	Persentase puskesmas yang membuat profil kesehatan	%	100	100	100	
8		Persentase puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	%	61	100	163	
		Persentase Anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten	%	9	7	77	

9	Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3i)	Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)	%	100	99.22	99.22
		Angka flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia <15 tahun		≥ 2	2/100.000 pddk	100
		Penemuan penderita pneumonia balita	%	100	16	17
		Penemuan pasien baru TB BTA positif	%	90	80	94
		Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100
		Penemuan penderita diare	%	100	80.44	89
10	Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka kewaspadaan dini KLB dalam penanggulangan wabah	Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu	%	100	100	100
		Persentase penanganan KLB < 24jam	%	100	100	100
11	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga	Jumlah kematian ibu melahirkan (orang)	Orang	3	6	50
		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	‰	10	5/1000 KH	73
		Angka kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup	‰	8	2/1000 KH	41

		Cakupan Kunjungan Hamil K4	Ibu	%	95	68.43	84
		Cakupan Komplikasi Kebidanan ditangani	yang	%	100	84.79	84
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan		%	100	66.36	97
		Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani		%	100	42.9	51
12	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia	Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila		%	75	50	66
		Persentase posyandu yang aktif	usila	%	97	100	101
13	Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat	Persentase gizi buruk	balita	%	0,04	0.018	133
		Persentase gizi buruk mendapat perawatan	Gizi	%	100	100	100
		Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin		%	100	100	100


II.2 Evaluasi dan Analisis Kinerja

III.2.1 Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran

Sesuai dengan Penetapan Kinerja Tahun 2018 terdiri dari 39 Indikator kinerja program untuk mendukung 13 sasaran strategis. Capaian untuk masing- masing sasaran dan indikator kinerja tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 3.2.1 Evaluasi Pencapaian Sasaran (1)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018


NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	63	59.10	92
	hidup bersih dan sehat	Persentase desa siaga berstrata purnama dan mandiri	%	23	10.07	50

 **Sasaran 1** : Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, dengan 2 indikator kinerja dengan penjelasan sebagai berikut :

- Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat. Pencapaian diukur dari banyaknya rumah tangga yang menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Pada Tahun 2018 di targetkan terpenuhi sebesar 63% dengan capaian sebesar 59% atau sebesar 92.46 %.
- Persentase desa siaga berstrata purnama dan mandiri. Pencapaiannya dilihat dari jumlah desa siaga yang meningkat stratanya menjadi purnama dan mandiri. Pada tahun 2018, capaian ditargetkan sebesar 23 %, dengan capaian 10.07 % atau 50 %.

Tabel 3.2.2 Evaluasi Pencapaian Sasaran (2)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018


NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
2.	Meningkatnya akses pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat	Persentase Posyandu berstrata purnama dan mandiri	%	78	63	81

-  **Sasaran 2** : Meningkatkan akses pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat, dengan indikator kinerja yang ingin di capai :
- Persentase posyandu berstrata purnama dan mandiri . Pada Tahun 2018 target yang ingin dicapai adalah sebesar 78 %, dengan capaian 63 % atau 81%.

Tabel 3.2.3 Evaluasi Pencapaian Sasaran (3)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
3	Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan	Persentase Rumah sehat	%	74	75	101
		Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat	%	65	80.45	123
		Cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	%	88	93	106
		Persentase tempat - tempat umum (TTU), Tempat	%	95	80.45	107

pengolahan
makanan (TPM)
dan depot air
minum isi ulang
(DAMIU)

 **Sasaran 3** : Meningkatnya kualitas kesehatan lingkungan, dengan 4 indikator kinerja, dengan penjelasan :

- Persentase rumah sehat yaitu banyaknya rumah yang memenuhi syarat kesehatan. Target yang ingin dicapai pada akhir tahun 2018 adalah sebesar 74 % dengan capaian 75% atau 101%.
- Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat yaitu banyaknya penduduk yang memiliki akses terhadap sanitasi yang layak. Target capaian pada Tahun 2018 sebesar 65% dengan capain 80.45% atau 123%.
- Cakupan masyarakat yang memiliki akses terhadap air minum yang memenuhi syarat yaitu banyaknya penduduk yang memiliki akses terhadap air minum yang memenuhi syarat kesehatan. Tahun 2018 taget yang ingin dicapai adalah sebesar 88% dengan capaian 93 % atau 106%.
- Persentase tempat – tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM), dan depot air minum isi ulang (DAMIU) memenuhi standar. Target capaian pada tahun 2018 adalah sebesar 95% dengan capaian 80.45% atau 107%.

**Tabel 3.2.4Evaluasi Pencapaian Sasaran (4)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
4	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan	Persentase kunjungan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya	%	80	162.9	140
	dasar dan pelayanan kesehatan penunjang	Persentase pemanfaatan TT di puskesmas rawat inap	%	45	43	137

(BOR)				
Cakupan pemeriksaan penjangkauan kesehatan siswa SD/setingkat	%	95	82	86

✚ **Sasaran 4** : Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan kesehatan penunjang, dengan 3 indikator kinerja, ketiga indikator kinerja tersebut dengan penjelasan sebagai berikut :

- Persentase kunjungan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya. Target Tahun 2018 adalah sebesar 85 % dengan capaian 162.9 % atau 140%.
- Persentase pemanfaatan TT di puskesmas rawat inap (BOR). Target pada tahun 2018 adalah sebesar 45% dengan capaian 43 % atau 137%.
- Cakupan pemeriksaan penjangkauan kesehatan siswa SD/setingkat dengan target tahun 2018 sebesar 82% dengan capaian 86 % atau 86%.

**Tabel 3.2.5 Evaluasi Pencapaian Sasaran (5)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**


NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
5	Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100	100	100

✚ **Sasaran ke 5** : Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan pada masyarakat miskin. Pada tahun 2018 di targetkan tercapai sebesar 100% . terdapat 1 indikator kinerja yaitu:

- Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin. Pada tahun 2018 di targetkan seluruh masyarakat miskin telayani, target yang tercapai sebesar 100%.

**Tabel 3.2.6 Evaluasi Pencapaian Sasaran (6)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**


NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
6	Terpenuhinya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan	Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, baik obat esensial maupun generik	%	100	90	95
		Persentase ketersediaan alat kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan	%	95	89	94

 **Sasaran ke 6** : Terpenuhinya ketersediaan, keterjangkauan, mutu, pemerataan dan pemanfaatan obat dan perbekalan kesehatan dengan 2 indikator kinerja, kedua indikator kinerja tersebut mencapai target. Dengan penjelasan sebagai berikut:

- Persentase ketersediaan obat sesuai kebutuhan, baik obat esensial, maupun generik, target tahun 2018 sebesar 100% dengan tingkat capaian sebesar 90% atau 95%.
- Persentase ketersediaan alat kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan, target tahun 2018 sebesar 100% dengan capaian sebesar 89% atau persentase capaian 94%.

Tabel 3.2.7 Evaluasi Pencapaian Sasaran (7)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
7	Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	Persentase Puskesmas Mampu PONED	%	69	15.38	15.38
		Jumlah Poskesdes yang ada	Unit	69	57	90
		Persentase puskesmas keliling memenuhi standar	%	100	100	100

 **Sasaran ke 7** : Meningkatkan sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya, dengan 3 indikator kinerja, 2 indikator kinerja tersebut mencapai belum mencapai target dan 1 indikator mencapai target. Indikator kinerja tersebut yaitu:

- Persentase puskesmas mampu PONED, target tahun 2018 adalah sebesar 69 unit atau sebanyak 6 Puskesmas, capaian target tahun 2018 hanya sebesar 15% atau sebanyak 2 Puskesmas.
- Jumlah Poskesdes yang ada, target Tahun 2018 terbangun sebanyak 69 unit dengan capaian target sebesar 90% atau sebanyak 57 Unit Poskesdes.

Tabel 3.2.8 Evaluasi Pencapaian Sasaran (8)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
8	Tersedianya kebijakan system pembiayaan dan manajemen	Persentase puskesmas yang membuat profil kesehatan	%	100	100	100
		Persentase puskesmas	%	61	100	100

kesehatan yang akuntabel dalam mendukung pembangunan kesehatan	yang menerapkan system informasi kesehatan (SIK)					
	Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten	%	9	7	77	

✚ **Sasaran ke 8** : Tersedianya kebijakan, sistem pembiayaan, dan manajemen kesehatan yang akuntabel dalam mendukung pembangunan kesehatan dengan indikator kinerja yang mencapai target 100%. Indikator kinerja tersebut yaitu:

- Persentase puskesmas yang membuat profil kesehatan, target tahun 2018 adalah sebesar 100% dengan capaian 100%.
- Persentase puskesmas yang menerapkan sistem informasi kesehatan (SIK), target capaian tahun 2018 adalah sebesar 61%, dengan capaian 100% atau sebesar 100%.
- Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten, target tahun 2018 adalah sebesar 9% dari total APBD kabupaten, realisasinya sebesar 7% atau 77%.

**Tabel 3.2.9 Evaluasi Pencapaian Sasaran (9)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
9	Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang	Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)	%	99.22	100	100
		Angka acute flaccid paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia < 15 tahun		≥2	2/100.000 pddk	100
		Penemuan penderita pneumonia balita	%	100	16	17

dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	Penemuan pasien baru TB BTA positif	%	90	80	94
	Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100
	Penemuan penderita diare	%	100	80.44	89

✚ **Sasaran ke 9** : Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I), 3 indikator kinerja mencapai target 100% dan 3 indikator kinerja yang belum mencapai target, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI), pada tahun 2018 di targetkan sebesar 100%, capaian target sebesar 99.22 % di 129 desa sasaran.
- Angka acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia <15 tahun, target capaian tahun 2018 adalah ≥ 2 dengan capaian 0 (tidak ada kasus).
- Penemuan penderita Pneumonia balita, target yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah sebesar 95% dengan capaian 16%.
- Penemuan pasien baru TB BTA positif, target di Tahun 2018 adalah sebesar 90% dengan capaian 80%.
- Penderita DBD yang ditangani, target yang ingin dicapai di tahun 2018 adalah 100% dengan capaian 100%.
- Penemuan Penderita diare, target yang ingin dicapai pada tahun 2018 adalah sebesar 80.44% dengan capaian 89%.

**Tabel 3.2.10 Evaluasi Pencapaian Sasaran (10)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
10	Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka	Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu	%	100	100	100

kewaspadaan dini KLB dan penanggulangan wabah	Persentase penanganan KLB < 24 jam	%	100	100	100
---	------------------------------------	---	-----	-----	-----

✚ **Sasaran ke 10** : Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka kewaspadaan KLB dan penanggulangan wabah, dari 2 indikator yang ada semuanya mencapai target 100%.

- Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu, target capaian di tahun 2018 adalah 100%.
- Persentase penanganan KLB < 24 jam, target yang ingin di capai pada tahun 2018 adalah sebesar 100%.
-

**Tabel 3.2.11 Evaluasi Pencapaian Sasaran (11)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
11	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga	Jumlah kematian ibu melahirkan (orang)	Orang	3	6	67
		Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	%	10	5/1000 kh	50
		Angka kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup	%	8	2/1000 kh	25
		Cakupan kunjungan ibu hamil K4	%	95	68.43	72
		Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%	100	84.79	85
		Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga	%	100	66	66


kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan				
Cakupan neonatus dengan komplikasi yang di tangani	%	100	42.9	43

🚩 **Sasaran ke 11** : Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan keluarga, dari 7 indikator yang ada 1 indikator yang mencapai target 100%, sedangkan 6 indikator belum mencapai target .

- Jumlah kematian ibu melahirkan, target di tahun 2018 adalah sebanyak 3 kematian, namun capaian masih ada 6 kematian ibu melahirkan.
- Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup, target yang ingin dicapai di tahun 2018 adalah 10 kematian per 1000 kelahiran hidup dengan capaian sebanyak 5 Kematian per 1000 kelahiran.
- Angka kematian anak balita per 1000 kelahiran hidup, target capaian adalah 8 kematian per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2018 dengan capaian sebesar 41% atau 2 orang per 1000 kelahiran.
- Cakupan kunjungan ibu hamil K4, target yang ingin dicapai di tahun 2018 adalah 95% dengan capaian sebesar 68.43%.
- Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani, target yang ingin dicapai di tahun 2018 adalah 100%, dengan hasil capaian sebesar 84.79%.
- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, target capaian tahun 2018 adalah 100 % dengan realisasi sebesar 66.36%.
- Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani, target capaian tahun 2018 adalah 100% dengan realisasi sebesar 43%.

Tabel 3.2.12 Evaluasi Pencapaian Sasaran (12)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
12	Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan lanjut usia	Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila	%	75	50	66.5
		Persentase posyandu usila yang aktif	%	97	100	103

 **Sasaran ke 12** : Meningkatnya akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan Lanjut usia, dari 2 indikator yang ada 1 indikator yang mencapai target 100%, sedangkan 1 indikator belum mencapai target .

- Cakupan pelayanan kesehatan pra usila dan usila, target capaian di tahun 2018 adalah 75% dengan capaian sebesar 66%.
- Persentase posyandu usila yang aktif, target yang ingin dicapai adalah 97% di tahun 2018 dengan capaian 103%.

Tabel 3.2.13 Evaluasi Pencapaian Sasaran (13)
Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN (%)	TARGET 2018	REALISASI 2018	CAPAIAN PROGRAM %
1	2	3	4	5	6	7
13	Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat	Persentase balita gizi buruk	%	0,04	0,018	45
		Persentase gizi buruk mendapat perawatan	%	100	100	100
		Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6 – 24 bulan keluarga miskin	%	100	100	100

✚ **Sasaran ke 13** : Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat, dari 3 indikator yang semuanya mencapai target sebesar 100% .

- Persentase balita gizi buruk, target capaian tahun 2018 adalah sebesar 0,04% dengan capaian 0,018%.
- Persentase gizi buruk mendapat perawatan, target capaian tahun 2018 adalah 100%.
- Cakupan pemberian MP-ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin, target capaian sebesar 100% pada tahun 2018.

Capaian kinerja (performance results) selama tahun 2018 terdapat 19 indikator kinerja yang mencapai target kinerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.14
Indikator Kinerja yang mencapai target kinerja Tahun 2018

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN PROGRAM
		2018		
1	Persentase Rumah Sehat	73	75	101
2	Cakupan Akses Kepemilikan Sanitasi Dasar yang Memenuhi Syarat	65	80.45	123
3	Cakupan Akses Air Minum yang Memenuhi Syarat	88	93	106
4	Persentase Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas dan Jaringannya	85	162	140
5	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	100	100	100

6	Persentase Puskesmas Keliling Memenuhi Standar	100	100	100
7	Persentase Puskesmas yang Membuat Profil Kesehatan	100	100	100
8	Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia < 15 Tahun	≥ 2	0	100
9	Penderita DBD yang ditangani	100	100	100
10	Jumlah Puskesmas yang Membuat STP Lengkap dan Tepat Waktu	100	100	100
11	Persentase Penanganan KLB < 24 Jam	100	100	100
12	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	90	108	120
	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	10	5	50
13	Persentase Posyandu Usila yang Aktif	97	98	101
14	Persentase Balita Gizi Buruk	0,04	0,03	133
15	Persentase Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100	100	100
16	Cakupan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin	100	100	100

Capaian kinerja yang telah mencapai target karena beberapa faktor pendukung diantaranya :

- Adanya komitmen pimpinan untuk melaksanakan pembangunan kesehatan secara maksimal
- Tingginya motivasi pimpinan dalam pembangunan kesehatan
- Diberlakukannya otonomi daerah dalam pembangunan kesehatan
- Motivasi tenaga kesehatan untuk berubah dan berkembang cukup baik
- Kerjasama antara program dalam pengembangan pembangunan kesehatan cukup tinggi.
- Kerjasama Lintas sektor terkait terjalin dengan baik.

Capaian kinerja (performance results) selama tahun 2018 ada 18 indikator kinerja yang belum mencapai target kinerja yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2.15
Indikator Kinerja yang belum tercapai Tahun 2018

	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	% CAPAIAN PROGRAM
		2018		
1	Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	63	59	92
2	Persentase Desa Siaga Berstrata Purnama dan Mandiri	23	10	43.5
3	Persentase Posyandu Berstrata Purnama dan Mandiri	78	63	81
4	Persentase tempat - tempat umum (TTU), Tempat pengolahan makanan (TPM) dan depot air minum isi ulang (DAMIU)	45	43	95
5	Cakupan Pemeriksaan Penjarangan Kesehatan Siswa SD/Setingkat	95	82	86

6	Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan, Baik Obat Esensial Maupun Generik	100	90	95
7	Persentase Ketersediaan Alat Kesehatan dan Bahan Habis Pakai untuk Pelayanan Kesehatan di UPT Sesuai Kebutuhan	100	89	94
8	Persentase Puskesmas Mampu PONED	6	2	15
9	Jumlah Poskesdes yang ada	69	57	90
10	Persentase Anggaran Kesehatan dam APBD Kabupaten	9	7	78
	Persentase desa yang mencapai Universal Child Immunization (UCI)	100	99.2	99.22
11	Penemuan Penderita Pneumonia Balita	100	16	17
12	Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif	90	80	94
13	Penemuan Penderita Diare	100	89	89
14	Jumlah Kematian Ibu Melahirkan (orang)	3	6	50
15	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95	68.43	84
	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	100	84.79	84

16	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	100	42.9	51
17	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	100	42.5	51
18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usila dan Usila	75	50	31

Capaian kinerja yang belum mencapai target karena beberapa faktor kelemahan diantaranya :

- Keterbatasan SDM baik kualitas maupun kuantitas
- Porsi anggaran kesehatan masih terbatas dibandingkan dengan berbagai program yang akan dilaksanakan
- Kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat masih rendah
- Sarana dan prasarana kesehatan yang dibutuhkan dalam pengembangan pembangunan kesehatan masih perlu ditingkatkan.
- Kesadaran ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya perlu ditingkatkan .
- Kesadaran pemeriksaan kesehatan pra usila dan usila masih sangat kurang.

III.3 Analisis Atas Laporan Keuangan

Kegiatan pembangunan kesehatan Kabupaten Enrekang tahun 2018 didanai dari anggaran yang tertuang dalam APBD tahun 2018.

Tahun 2018 semua kegiatan yang anggarannya bersumber DAK bidang kesehatan, APBD Provinsi, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) maupun Pajak Rokok dialirkan melalui kas daerah sehingga pembuatan Dokumen Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran (DPA) bersatu dengan kegiatan bersumber APBD Kabupaten. Untuk jelasnya mengenai alokasi dan realisasi anggaran pada belanj langsung pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3.1 Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2018

No	Uraian	Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi
I	Pendapatan	15,509,779,867	13,802,717,478
I.1	Pendapatan Asli Daerah	15,509,779,867	13,802,717,478
II	Belanja Daerah	111,240,130,127	Rp.89.725.956.827,-
II	Belanja Tidak Langsung	30,431,129,804	27,902,355,881
II.1	Belanja Pegawai	30,431,129,804	27,902,355,881
III	Belanja Langsung	80,809,000,323	64,731,557,305
III.1	Belanja Pegawai	543,520,000	446,450,000
III.2	Belanja Barang dan Jasa	56,381,452,590	52,648,599,232
III.3	Belanja Modal	23,884,027,733	11,636,508,073
Jumlah Belanja		111,240,130,127	Rp.89.725.956.827,-

Realisasi keuangan pada tahun 2018 rata – rata di bawah pagu anggaran yang ada termasuk pada belanja tidak langsung (belanja gaji). Target dan realisasi atas capaian keuangan per masing-masing kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada lampiran Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK).

Berdasarkan atas hasil capaian keuangan realisasi kegiatan di Tahun 2018, dapat di analisa bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang telah menggunakan anggaran sebesar 80,65 %, atau dari total anggaran kegiatan Rp. 111.240.130.127,- terealisasi sejumlah Rp. 89.725.956.827,-

- Jumlah kegiatan terserap anggaran 100% : 36 Kegiatan
- Jumlah Kegiatan terserap anggaran 80 – 99,9% : 40 Kegiatan
- Jumlah kegiatan terserap anggaran 0 – 79,9% : 12 Kegiatan

Khusus untuk kegiatan terserap anggaran 0 – 79%, hal ini disebabkan oleh adanya keterlambatan penyelesaian pekerjaan yang berimbas pada rendahnya serapan dana yaitu pada kegiatan Pengadaan

Alat Kesehatan Kesehatan, pembangunan Puskesmas, Rehabilitas sedang/berat pustu/poskesdes, rehabilitasi puskesmas, pengadaan sarana prasarana kesehatan, Pembangunan pustu/poskesdes, pembangunan/penataan tempat pelayanan kesehatan, pembangunan rumah sakit pratama, Rehabilitasi rumah dokter/ paramedic, pembangunan pustu ,dan kegiatan pengembangan SIK (Sistem Informasi Kesehatan). Pada kegiatan Peningkatan Pelayanan Persalinan Melalui Jampersal (DAK- Non Fisik) rendahnya serapan dana disebabkan karena rendahnya ibu hamil yang beresiko tinggi .

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun kegagalan capaian strategis yang ditunjukkan oleh Dinas Kesehatan pada Tahun anggaran 2018. Berbagai capaian strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), maupun analisis kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan secara umum dapat memenuhi target dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Dinas Kesehatan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan pendayagunaan aparatur negara, pelaksanaan Reformasi Birokrasi serta pemberantasan korupsi secara keseluruhan sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha dan civil society sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Dalam rangka mempertegas fungsi koordinasi pelaksanaan tugas dibidang kesehatan yang diemban oleh Dinas Kesehatan, perlu kiranya memperkuat peran Dinas Kesehatan sehingga dapat lebih efektif mengendalikan pelaksanaan reformasi birokrasi di seluruh instansi pemerintah sebagai bentuk memenuhi tuntutan berbagai kalangan. Diperlukan komitmen dan dukungan semua pihak untuk memperteguh pelaksanaan reformasi birokrasi sehingga tidak hanya menjadi wacana dan pergulatan pemikiran semata-mata, namun benar-benar dapat diaplikasikan dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan yang berorientasi pada hasil, berbasis kinerja dan bertujuan melayani serta memberdayakan masyarakat. Diperlukan terobosan baru agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif berupa perubahan mekanisme penyusunan program kerja/anggaran dari pola “top down” menjadi “bottom up” sehingga mencerminkan kebutuhan organisasi. Penyusunan rencana pelaksanaan program dan kegiatan guna pencapaian target indikator kinerja yang telah ditetapkan akan dilakukan secara lebih cermat dengan mempertimbangkan tujuan organisasi secara tepat dan kemampuan sumber daya yang tersedia serta kemampuan yang ada termasuk berbagai faktor yang mempengaruhi perubahan alokasi anggaran tahun berjalan, langkah percepatan pelaksanaan kegiatan pada awal tahun anggaran

dan perkembangan masalah-masalah aktual di bidang kesehatan. Agar pelaksanaan program dan kegiatan dapat dilaksanakan secara optimal sesuai dengan target indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka optimalisasi mekanisme manajemen internal organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang akan ditingkatkan untuk secara pro aktif memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan. Upaya koordinasi dan peningkatan kerjasama dengan berbagai instansi terkait baik di pusat maupun daerah akan dilakukan dengan lebih intensif, mengingat berbagai pencapaian target indikator yang telah ditetapkan hanya dapat dilakukan dengan melibatkan segenap instansi. Pemerintah pusat dan daerah, masyarakat, dunia usaha dan civil society.

Agar implementasi Sistem AKIP benar-benar efektif, perlu segera direalisasikan sinergitas antara laporan kinerja dan laporan keuangan sebagai satu kesatuan, sehingga realisasi anggaran yang digunakan untuk melakukan kegiatan berbanding lurus dengan output maupun outcome kegiatan yang bersangkutan. Dengan sinergitas tersebut, kinerja organisasi dari setiap lembaga pemerintah yang dibiayai oleh APBN/APBD benar-benar terukur, bermanfaat dan akuntabel. Menjadikan SAKIP sebagai ukuran kinerja organisasi pemerintah secara nyata dan akuntabel, dengan menerapkan fungsi reward and punishment yang tegas dan ketat.

Dari seluruh uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang telah memperlihatkan pencapaian sasaran sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategisnya. Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari pelaksanaan program kerja tahun anggaran 2018 adalah sebagai berikut:

- Dari program/kegiatan yang dilaksanakan menghasilkan pencapaian sasaran jangka pendek yang telah ditetapkan.
- Untuk dapat mencapai sasaran jangka menengah dan panjang, perlu dilaksanakan kegiatan yang lebih fokus pada pencapaian sasaran dan berkelanjutan.
- Pencapaian kinerja kegiatan dari masing-masing indikator kegiatan secara umum menunjukkan kinerja yang baik, dengan pencapaian 80- 100%.
- Dari 39 indikator sasaran yang telah ditetapkan, pencapaian kinerja sasaran hasil pelaksanaan program, kegiatan ataupun subkegiatan menghasilkan 13 sasaran.

- Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi dan efektifitas kegiatan, dari 87 kegiatan, sebanyak 35 kegiatan terserap anggaran 100%, 44 kegiatan terserap anggaran 80% – 99,9%, dan 8 kegiatan terserap anggaran 50% - 79,9%.
- Hambatan yang ditemukan dalam pencapaian sasaran, antara lain keterbatasan kemampuan sumber daya dalam manajemen program/kegiatan, baik dalam hal pencatatan/pelaporan maupun pelaksanaan program/kegiatan, padahal terdapat indikator sasaran yang harus dipenuhi dari kegiatan yang tidak terlaksana tersebut. Selain itu masih kurangnya koordinasi dengan lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat.

Berdasarkan hasil analisis dari capaian kinerja, selanjutnya dirumuskan beberapa langkah penting sebagai upaya peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, antara lain:

- Perencanaan program hendaknya dilakukan secara menyeluruh, sehingga program dan kegiatan yang dihasilkan dapat lebih mendukung pada pencapaian sasaran, tujuan dan visi, misi.
- Peningkatan peran serta sektor terkait dan masyarakat sebagai dukungan pelaksanaan program dan kegiatan
- Peningkatan kualitas sumber daya kesehatan melalui pendidikan, pelatihan, maupun pembinaan langsung pada masing-masing pemegang program di Puskesmas
- Efisiensi dan efektivitas program sebaiknya menjadi perhatian bersama sehingga dalam penganggaran dapat dilaksanakan lebih proporsional.

Masalah lain yang perlu diperhatikan adalah partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kesehatan perlu ditingkatkan. Upaya-upaya kesehatan masyarakat (UKBM) perlu kembali dihidupkan sehingga visi Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang yaitu “Terwujudnya Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat Menuju Enrekang Maju, Aman dan Sejahtera” dapat diwujudkan.

Harapannya, dengan adanya laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah 2018 dapat memberikan gambaran kepada semua pihak baik pemerintah, masyarakat maupun swasta tentang gambaran keadaan kesehatan di Kabupaten Enrekang, sehingga dapat memberikan motivasi yang kuat dalam upaya perbaikan pembangunan kesehatan kedepan di Kabupaten Enrekang.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Strategis Dinas Kesehatan
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018
3. Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018
4. Pengukuran Pencapaian sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Enrekang Tahun 2018
5. Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Tahun 2014 - 2018

**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS
DINAS KESEHATAN TAHUN 2014 - 2018
KABUPATEN ENREKANG**

Lampiran 1

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
1	Mengembangkan Kebijakan, Sistem Pembiayaan dan Manajemen Kesehatan	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase Ketersediaan Jasa Administrasi Perkantoran (100%)	90%	6,141,685	100%	5,209,000	100%	5,522,500	100%	5,572,500	100%	5,742,500	APBD II
		Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik		100%	244,600	100%	200,000	100%	200,000	100%	240,000	100%	260,000	APBD II
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/ Operasional		100%	77,000	100%	77,000	100%	110,000	100%	120,000	100%	120,000	APBD II
		Pengelolaan Administrasi Keuangan dan Perkantoran		100%	3,243,335	100%	3,000,000	100%	3,100,000	100%	3,100,000	100%	3,250,000	APBD II
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor		0%	-	100%	10,000	100%	10,000	100%	10,000	100%	10,000	APBD II
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan		100%	6,500	100%	7,000	100%	7,500	100%	7,500	100%	7,500	APBD II
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah		100%	310,000	100%	200,000	100%	250,000	100%	250,000	100%	250,000	APBD II
		Pelaksanaan Pelelangan Barang & Jasa		100%	15,000	100%	15,000	100%	15,000	100%	15,000	100%	15,000	APBD II
		Koordinasi, Konsultasi Dalam Daerah dan Peninjauan Lapangan		100%	336,080	100%	200,000	100%	330,000	100%	330,000	100%	330,000	APBD II
		Peningkatan Operasional PKM, Pustu, Poskesdes/ Polindes		80%	1,909,170	100%	1,500,000	100%	1,500,000	100%	1,500,000	100%	1,500,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Ketersediaan Sarana dan Prasarana Aparatur (90%)	75%	1,465,679	80%	1,943,000	85%	1,975,000	90%	2,100,000	100	2,100,000	APBD II
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Bangunan Kantor		0%	-	100%	50,000	100%	50,000	100%	50,000	100%	50,000	APBD II
		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional		0%	-	1 Unit	250,000	1 Unit	250,000	1 Unit	350,000	1 Unit	350,000	APBD II
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional		100%	93,000	100%	93,000	100%	100,000	100%	100,000	100%	100,000	APBD II
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor		100%	50,000	100%	50,000	100%	75,000	100%	100,000	100%	100,000	APBD II
		Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor		25%	1,322,679.2	20%	1,500,000	20%	1,500,000	20%	1,500,000	15%	1,500,000	APBD II
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Meningkatnya Disiplin Aparatur (100%)	0%	-	100%	150,000	0%	-	100%	150,000	0%	-	APBD II
		Pengadaan Pakaian Dinas dan Beserta Perlengkapannya		0%	-	100%	150,000	0%	-	100%	150,000	0%	-	APBD II
		Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya	Persentase Pegawai Yang Mengikuti Pelatihan (13,8%)	11,7%	110,000	12,8%	110,000	13,8%	165,000	12,8%	165,000	12,8%	155,000	APBD II
		Diklat Teknis Tugas dan Fungsi Bagi PNS Daerah		15 org	60,000	20 org	60,000	25 org	90,000	20 org	90,000	20 org	80,000	APBD II
		Penilaian Angka Kredit Tenaga Fungsional		100%	20,000	100%	20,000	100%	35,000	100%	35,000	100%	35,000	APBD II
		Sosialisasi Jabatan Fungsional Kesehatan		40 org	30,000	40 org	30,000	40 org	40,000	40 org	40,000	40 org	40,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
2	Memberdayakan Individu, Keluarga dan Masyarakat Agar Mau dan Mampu Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Desa Siaga Purnama + Mandiri (20%)	17%	4,305,082	18.6%	973,000	20%	1,100,000	22%	1,160,000	23%	1,230,000	APBD II
			Persentase Rumah Tanga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (59%)	55%		57%		59%		61%		63%		APBD II
		Pengembangan dan Survey PHBS		1 KI	61,884	1 KI	63,000	1 KI	80,000	1 KI	80,000	1 KI	85,000	APBD II
		Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat		85%	82,271	87%	85,000	90%	85,000	92%	90,000	95%	100,000	APBD II
		Pembinaan dan Pengembangan UKS		5 Sekolah	145,857	5 Sekolah	100,000	5 Sekolah	100,000	5 Sekolah	100,000	5 Sekolah	100,000	APBD II
		Advokasi dan Sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)		100	55,118	100	50,000	100	50,000	100	50,000	100	50,000	APBD II
		Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga		2 Desa	53,845	2 Desa	75,000	2 Desa	125,000	2 Desa	130,000	2 Desa	130,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Posyandu		300	447,500	300	550,000	300	600,000	300	650,000	300	700,000	APBD II
		Pembinaan dan Pengembangan UKBM		20%	86,325	21%	50,000	22%	60,000	23%	60,000	24%	65,000	APBD II
3	Mewujudkan Lingkungan Sehat	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Capaian Kriteria Kabupaten Sehat (Wiwerda 4 Tatanan)	Padapa (2 Tatanan)	173,500	Wiwerda (3 Tatanan)	350,000	Wiwerda (4 Tatanan)	445,000	Wiwerda (4 Tatanan)	470,000	Wiwerda (4 Tatanan)	495,000	APBD II
			Persentase Rumah Sehat 72.5 %)	71%		72%		72.50%		72.7%		73%		APBD II
			Persentase TTU, TPM dan Damiu yang Memenuhi Standar	50%		52%		55.00%		60.0%		65%		APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Pengembangan Kabupaten Sehat		Padapa	90,782	Padapa	110,000	Wiwerda	120,000	Wiwerda	130,000	Wiwerda	140,000	APBD II
		Sanitasi Total Berbasis Masyarakat		10 Desa	82,718	5 Desa	60,000	5 Desa	60,000	5 Desa	60,000	5 Desa	60,000	APBD II
		Stimulan Jamban Keluarga Bagi Keluarga Miskin		0	-	20 KK	100,000	20 KK	100,000	20 KK	100,000	20 KK	100,000	APBD II
		Pengawasan Kualitas Air Bersih/Air Minum		0	-	50%	20,000	70%	45,000	85%	50,000	95%	55,000	APBD II
		Peningkatan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja		0	-	30%	20,000	40%	35,000	50%	40,000	60%	45,000	APBD II
		Pemeriksaan TTU, TPM dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)		65%	38,500	70%	40,000	72%	85,000	75%	90,000	80%	95,000	APBD II
4	Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dsar	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Peningkatan Kunjungan Rawat Jalan Puskesmas dan Jaringannya (75%)	65%	1,365,050	70%	1,850,000	75%	1,925,000	80%	2,326,000	85%	2,525,000	APBD II
			Persentase Pemanfaatan TT di Puskesmas Rawat Inap (BOR)	20%		32%		35%		40%		45%		APBD II
			Rasio Tenaga Paramedis Per Satuan Penduduk	1.97/1000 Pddk		1.97/1000 Pddk		1.97/1000 Pddk		1.97/1000 Pddk		1.97/1000 Pddk		APBD II
		Pengadaan Alat Kesehatan		20 Pustu/ Poskesdes	736,300	20 Pustu/ Poskesdes	1,000,000	20 Pustu/ Poskesdes	1,000,000	20 Pustu/ Poskesdes	1,500,000	20 Pustu/ Poskesdes	1,500,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan PKM Menjadi ISO		7 Pkm	200,000	7 Pkm	200,000	7 Pkm	250,000	7 Pkm	250,000	7 Pkm	250,000	APBD II
		Penilaian Tenaga Kesehatan Berprestasi		1 KI	53,750	1 KI	50,000	1 KI	50,000	1 KI	50,000	1 KI	50,000	APBD II
		Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas		2 pkm	32,500	2 pkm	100,000	2 pkm	100,000	2 pkm	1,000	2 pkm	100,000	APBD II
		Peningkatan pelayanan kesehatan jiwa komunitas		13 pkm	42,551	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan		13 pkm	42,750	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah Terpencil		13 pkm	39,000	13 pkm	45,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	APBD II
		Penilaian Kinerja PKM		1 kl	35,000	1 kl	40,000	1 kl	45,000	1 kl	45,000	1 kl	45,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Perkesmas		13 pkm	47,487	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	APBD II
		Penjaringan Kesehatan anak sekolah		13 pkm	34,613	13 pkm	45,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	APBD II
		Peningkatan pelayanan penginderaan mata dan telinga		13 pkm	31,840	13 pkm	45,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	13 pkm	50,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan UKGS		26 sekolah	39,261	26 sekolah	45,000	26 sekolah	50,000	26 sekolah	50,000	26 sekolah	50,000	APBD II
		Penyediaan Rumah Tunggu di daerah terpencil		0	-	3 unit	150,000	3 unit	150,000	3 unit	150,000	3 unit	250,000	APBD II
5	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rujukan	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin (100%)	100%	6,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	100%	7,000,000	APBD II
		Pelayanan Kesehatan Gratis (JAMKESDA)		100%	3,372,282	100%	3,000,000	100%	3,000,000	100%	3,000,000	100%	3,000,000	APBD II
		Kemitraan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta JKN		100%	6,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	100%	4,000,000	APBD II
6	Menjamin Ketersediaan , Keterjangkauan, Mutu, Pemerataan dan Pemanfaatan Obat dan Perbekalan Kesehatan Serta Pengawasan Bahan Berbahaya	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan (100%)	90%	1,962,380	100%	2,080,000	100%	2,590,000	100%	2,840,000	100%	3,090,000	APBD II
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan		100%	1,857,380	100%	2,000,000	100%	2,500,000	100%	2,750,000	100%	3,000,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Distribusi dan Movev Obat dan Perbekalan Kesehatan		100%	55,000	100%	40,000	100%	45,000	100%	45,000	100%	45,000	APBD II
		Perencanaan Kebutuahn Obat dan Perbekalan Kesehatan		1 Dokumen	50,000	1 Dokumen	40,000	1 Dokumen	45,000	1 Dokumen	45,000	1 Dokumen	45,000	APBD II
		Program Pengembangan Obat Asli Indonesia	Persentase Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (40%)	35%	82,000	37%	85,000	40%	85,000	45%	80,000	50%	80,000	APBD II
		Pembinaan Produksi Industri Kecil Obat Tradisional dan Industri Rumah Tangga		35 org	40,000	35 org	45,000	35 org	45,000	35 org	40,000	35 org	40,000	APBD II
		Pendataan dan Penatalaksanaan Kesehatan Tradisional		13 pkm	42,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	13 pkm	40,000	APBD II
		Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase Apotek dan Toko Obat yang diawasi (100%)	100%	73,500	100%	35,000	100%	50,000	100%	50,000	100%	50,000	APBD II
		Pengawasan dan Pengamanan Sediaan Farmasi dan Produk Makanan		100%	73,500	100%	35,000	100%	50,000	100%	50,000	100%	50,000	APBD II
7	Meningkatkan Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya dalam Upaya Pemerataan dan Keterjangkauan Pelayanan Kesehatan	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Pustu dan Jaringannya	Rasio Puskesmas, Pustu, Poliklinik per Satuan Penduduk (0.44/1000)	0.42/1000 pddk	2,282,110	0.43/1000 pddk	3,917,203	0.44/1000 pddk	3,361,092	0.45/1000 pddk	3,475,082	0.47/1000 pddk	3,807,982	APBD II
			Jumlah Sarana dan Prasarana yang di bangun/ di perbaiki (17 Unit)	10 Unit		16 Unit		17 Unit		15 Unit		13 Unit		APBD II
		Pembangunan/ Penataan Tempat Pelayanan Kesehatan		0	-	2	120,000	2	120,000	2	120,000	4	240,000	APBD II
		Rehabilitasi Pustu/ Poskesdes		3	638,775	1	250,000	2	450,000	2	450,000	2	450,000	APBD II
		Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis		0	-	1	160,000	2	320,000	2	320,000	2	350,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Rehabilitasi Rumah Dokter dan Paramedis		5	953,207	1	150,000	2	300,000	2	300,000	3	450,000	APBD II
		Rehabilitasi Puskesmas		0	-	1	500,000	2	1,000,000	1	500,000	2	1,000,000	APBD II
		Pembangunan Poskesdes		2	436,728	1	235,000	2	435,000	2	435,000	2	435,000	APBD II
		Pembangunan/ Pengembangan Puskesmas		0	-	1	2,402,203	1	500,000	1	750,000	1	500,000	APBD II
		Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan		1 pkt	253,400	1 pkt	100,000	1 pkt	236,092	1 pkt	600,082	1 pkt	382,982	APBD II
8	Mengembangkan Kebijakan, Sistem Pembiayaan dan Manajemen Kesehatan	Program Pengembangan data dan informasi Kesehatan	Persentase Puskesmas yang menerapkan SIKDA (15,3%)	15,3%	171,250	15,3%	298,000	15,3%	355,000	15,3%	435,000	15,3%	415,000	APBD II
		Penyusunan Profil Kesehatan, Pemutakhiran data dan laporan tahunan kesehatan		100%	70,250	100%	75,000	100%	90,000	100%	95,000	100%	100,000	APBD II
		Pelatihan Pengolahan dan Analisis data Kesehatan		30 org	36,000	30 org	36,000	0	-	30 org	50,000	0	-	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Monitoring dan Evaluasi program/ kegiatan		2 KI	30,000	2 KI	32,000	2 KI	50,000	2 KI	50,000	2 KI	50,000	APBD II
		Koordinasi dan Konsolidasi Perencanaan Program/ Kegiatan		1 dok	35,000	1 dok	35,000	1 dok	40,000	1 dok	40,000	1 dok	40,000	APBD II
		Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)		0	-	2	120,000	2	175,000	2	200,000	2	225,000	APBD II
		Program Sinkronisasi Perencanaan dan Penganggaran SKPD	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan dan penganggaran 100%)	100%	55,500	100%	27,500	100%	27,500	100%	27,500	100%	27,500	APBD II
		Penyusunan Renstra SKPD		1 Dokumen	30,000	0	-	0	-	0	-	0	-	APBD II
		Penyusunan Renja SKPD		1 Dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	APBD II
		Penyusunan RKA SKPD		1 Dokumen	9,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	APBD II
		Penyusunan DPA SKPD		1 Dokumen	9,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	1 dokumen	10,000	APBD II
		Program Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	Persentase Pelaporan Capaian Kinerja (100%)	100%	21,500	100%	22,000	100%	22,500	100%	22,500	100%	22,500	APBD II
		Penyusunan Laporan Keu. Bulan, Triwulan, Semesteran dan Akhir Tahun		1 dokumen	6,500	1 dokumen	7,000	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	APBD II
		Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan		1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	APBD II
		Penyusunan Laporan Capaian Kinerja		1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	1 dokumen	7,500	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
9	Mencegah, Menurunkan dan Mengendalikan Penyakit Menular serta Masalah Kesehatan Lainnya	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Persentase desa yang mencapai UCI (97,67%)	96,12%	464,408	96,90%	487,000	97,67%	710,000	98,45%	737,000	99,22%	770,000	APBD II
			Persentase Penemuan dan Pengobatan Penyakit Menular (92%)	88%		90%		92%		94%		95%		APBD II
			Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit Tidak Menular (31%)	10%		21%		31%		40%		50%		APBD II
		Peningkatan Pelayanan Imunisasi		85%	68,347	87%	70,000	90%	90,000	92%	92,000	95%	95,000	APBD II
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD		5	39,892	5	40,000	4	85,000	4	85,000	4	85,000	APBD II
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Thypoid dan Pneumonia		80%	30,200	85%	30,000	90%	55,000	95%	60,000	100%	60,000	APBD II
		Penemuan dan Pengobatan Penderita TB dan Kusta		70%	56,345	75%	56,000	80%	85,000	85%	90,000	90%	100,000	APBD II
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit diare dan kecacingan		100%	33,505	100%	35,000	100%	55,000	100%	60,000	100%	60,000	APBD II
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria dan Rabies		0,6	28,227	0,5	30,000	0,4	50,000	0,4	50,000	0,3	60,000	APBD II
		Pengendalian Penyakit Zoonosis		-	-	50%	20,000	60%	40,000	70%	45,000	80%	50,000	APBD II
		Zero Survey IMS dan HIV/AIDS		100%	34,831	100%	35,000	100%	55,000	100%	60,000	100%	65,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Penyelenggaraan Kesehatan Matra		1 kl	46,321	1 kl	45,000	1 kl	45,000	1 kl	45,000	1 kl	45,000	APBD II
		Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular		13 pkm	55,743	13 pkm	56,000	13 pkm	70,000	13 pkm	70,000	13 pkm	70,000	APBD II
		Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah		13 pkm	70,997	13 pkm	70,000	13 pkm	80,000	13 pkm	80,000	13 pkm	80,000	APBD II
10	Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani (95%)	85%	212,700	90%	262,000	95%	420,000	100%	430,000	100%	440,000	APBD II
			Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (90%)	85%		87%		92%		92%		95%		APBD II
			Jumlah Kematian Ibu Melahirkan (3 org)	3 org		3 org		3 org		3 org		3 org		APBD II
			AKB per 1000 KH (13)	16		15		13		11		10		APBD II
			AKABA per 1000 KH (10)	12		11		10		9		8		APBD II
		Orientasi Surveilans Kematian Ibu dan AMP		30 org	35,340	30 org	36,000	30 org	50,000	30 org	50,000	30 org	50,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak		13 pkm	36,570	13 pkm	37,000	13 pkm	90,000	13 pkm	95,000	13 pkm	100,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Ante Natal Care (ANC)		85%	35,340	87%	36,000	90%	70,000	92%	75,000	95%	80,000	APBD II
		Sosialisasi Penanggulangan Kematian Ibu Melahirkan		70 Org	35,150	70 org	36,000	70 org	70,000	70 org	70,000	70 org	70,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja		10 Sekolah	35,150	10 Sekolah	36,000	10 Sekolah	50,000	10 Sekolah	50,000	10 Sekolah	50,000	APBD II
		Pemantauan dan Pengawasan Ibu Hamil dan Bayi Resti		100%	35,150	100%	36,000	100%	45,000	100%	45,000	100%	45,000	APBD II
11	Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Cakupan Pelayanan Kesehatan pra Usila dan Usila (60%)	50%	135,000	55%	135,000	60%	185,000	65%	185,000	70%	155,000	APBD II
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia		13 pkm	51,000	13 pkm	50,000	13 pkm	75,000	13 pkm	75,000	13 pkm	75,000	APBD II
		Sosialisasi Pelayanan Kesehatan Lansia		2 kec.	41,000	3 kec.	45,000	3 kec.	60,000	3 kec.	60,000	1 kec.	30,000	APBD II
		Pembinaan Posyandu Lansia		25 Posyandu	43,000	25 posyandu	40,000	25 Posyandu	50,000	25 Posyandu	50,000	25 Posyandu	50,000	APBD II
12	Meningkatkan Kesadaran Gizi Keluarga dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Masyarakat	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Prosentase Balita Gizi Buruk (0,05%)	0,05%	198,000	0,05%	205,000	0,05%	385,000	0,04%	395,000	0,04%	410,000	APBD II
			Persentase Balita Gizi Kurang (0,30%)	0,40%		0,35%		0,30%		0,25%		0,20%		APBD II
		Peningkatan Surveilans Program Gizi		100%	35,713	100%	35,000	100%	70,000	100%	70,000	100%	75,000	APBD II
		Sosialisasi dan Pembinaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi)		13 desa	22,723	15 desa	30,000	15 desa	75,000	15 desa	75,000	15 desa	75,000	APBD II

NO	POKOK KEBIJAKAN DAN PROGRAM RPJMD 2014-2018	PROGRAM DAN KEGIATAN PRIORITAS SKPD	TARGET JANGKA MENEGAH	TARGET KINERJA DAN PAGU INDIKATIF KEGIATAN TAHUNAN										SUMBER DANA
				2014		2015		2016		2017		2018		
				target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	target	Dana (Rp.000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	17
		Peningkatan Perawatan Balita Gizi Buruk		100%	114,642	100%	115,000	100%	120,000	100%	125,000	100%	130,000	APBD II
		Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif		60%	24,923	65%	25,000	70%	120,000	75%	125,000	80%	130,000	APBD II
		J U M L A H			25,189,344		25,138,703		26,323,592		27,620,582		28,515,482	

Enrekang, Februari 2019

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Enrekang

Sutrisno. AMG. SE
NIP. 19670330 198803 1 010

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN

TAHUN 2018

UNIT KERJA : DINAS KESEHATAN KABUPATEN ENREKANG

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	1	Penyediaan Jasa Komunikasi SDA dan Listrik	Input	: Dana	Rp.	242,000,000	225,407,241	93.14
				Output	: Terbayarnya biaya telpon,air dan listrik	Bulan	12	12	100.00
				Outcome	: lancarnya kegiatan pelayanan kepada masyarakat	%	100	100	100.00
		2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Input	: Dana	Rp.	190,000,000	187,813,526	98.85
				Output	: Tersedianya BBM/Gas dan Pelumas untuk Kendaraan Dinas/ Operasional	Bulan	12	12	100.00
				Outcome	: Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	%	95	95	100.00
		3	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan kantor	Input	: Dana	Rp.	90,000,000	89,994,000	99.99
				Output	: tersedianya komponen instalasi listrik	%	80	80	100.00
				Outcome	: lancarnya kegiatan	%	100	100	100.00
		3	Pengadaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Input	: Dana	Rp.	8,000,000	7,870,000	98.38
				Output	: Adanya Bahan Bacaan dan Buku Peraturan Perundang - Undangan	Bulan	12	12	100.00
				Outcome	: Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	%	95	95	100.00
		4	Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input	: Dana	Rp.	316,200,000	316,055,678	99.95
				Output	: Adanya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Bulan	12	100	833.33
				Outcome	: Meningkatnya pengetahuan aparatur	%	95	95	100.00

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.		
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA			SATUAN	TARGET			REALISASI	
1	2	3		4			5	6	7	8	9
2	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	5	Pelaksanaan Pelelangan/Pengadaan Barang dan Jasa	Input	:	Dana	Rp	17,000,000	17,000,000	100.00	
				Output	:	Terlelangnya Paket Pekerjaan di Dinas Kesehatan	Paket	15	15	100.00	
				Outcome	:	Kegiatan Pelelangan Berjalan Dengan Lancar	%	100	100	100.00	
		6	Koordinasi, Kosolidasi Dalam Daerah & Peninjauan Lapangan	Input	:	Dana	Rp.	265,000,000	264,850,000	99.94	
				Output	:	Terlaksananya Koordinasi/Peninjauan Lapangan	Bulan	12	12	100.00	
				Outcome	:	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat	%	100	100	100.00	
		7	Pengelolaan Administrasi Keuangan Perkantoran	Input	:	Dana	Rp.	4,938,838,080	4,908,178,150	99.38	
				Output	:	Lancarnya Kegiatan Administrasi Perkantoran	Bulan	12	1	8.33	
				Outcome	:	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	%	100	100	100.00	
		8	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Input	:	Dana	Rp.	500,000,000	479,702,750	95.94	
				Output	:	adanya kendaraan operasional	Paket	1	1	100.00	
				Outcome	:	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Luar Gedung	%	80	80	100.00	
		9	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input	:	Dana	Rp.	110,000,000	109,995,440	100.00	
				Output	:	Terpeliharanya Gedung Kantor	%	100	100	100.00	
				Outcome	:	Lancarnya Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	%	100	100	100.00	
10	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional	Input	:	Dana	Rp.	145,000,000	144,905,000	99.93			

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.		
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA			SATUAN	TARGET			REALISASI	
1	2	3		4			5	6	7	8	9
				Output	:	Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	%	90	90	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
3	Peningkatan Disiplin Aparatur	11	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Outcome	: Lancarnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	125,000,000	124,835,000	99.87	
				Output	: Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	%	90	85	94.44	
		12	Penilaian Angka Kredit Tenaga fungsional	Outcome	: Lancarnya Kegiatan Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00	
				Output	: Terlaksananya Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	
		13	Sosialisasi Jabatan fungsional kesehatan	Outcome	: Persentase Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	20,000,000	19,700,000	98.50	
				Output	: tersosialisasinya atuan tentang jabatan fungsional kesehatan	%	70	70	100.00	
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	14	Diklat Tehnis tugas dan fungsi bagi PNS	Outcome	: Persentase Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	135,000,000	134,928,000	99.95	
				Output	: Jumlah pegawai yang mengikuti diklat teknis	Paket	1	1	100.00	
		15	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan PNS	%	80	80	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
				Output	: Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja	Dokumen	1	1	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
6	Sinkronisasi Perencanaan dan penganggaran SKPD	16	Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulan, Triwulan, Semesteran dan Akhir Tahun	Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan LAKIP	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	4,000,000	4,000,000	100.00	
				Output	: Tersusunnya Pelaporan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00	
		17	Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	Outcome	: Terwujudnya tertib Penyusunan Laporan Keuangan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	7,000,000	7,000,000	100.00	
				Output	: Tersusunnya Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00	
		18	Penyusunan RKA SKPD	Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
				Output	: Adanya RKA-SKPD	Dokumen	1	1	100.00	
		19	Penyusunan DPA SKPD	Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan RKA	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
				Output	: Adanya DPA-SKPD	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan DPA SKPD	%	100	100	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI	
1	2	3		4		5	6	7	8
7	Obat Dan Perbekalan Kesehatan	20	Penyusunan Renstra SKPD	Input	: Dana	Rp.	-	-	#DIV/0!
				Output	: Adanya Revisi Renstra SKPD	Dokumen			#DIV/0!
				Outcome	: Tersedianya Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan (revisi)	Dokumen			#DIV/0!
		21	Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Input	: Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00
				Output	: Tersusunnya Renja Dinas Kesehatan	Dokumen	1	1	100.00
				Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan Renja SKPD	%	100	100	100.00
		22	Pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	2,505,188,000	2,350,560,560	93.83
				Output	: Tersedianya Obat dan Perbekalan Kesehatan	%	100	100	100.00
				Outcome	: Terpenuhinya Obat-Obatan Sesuai Pola Penyakit di Masyarakat	%	100	100	100.00
		23	Perencanaan Kebutuhan Obat	Input	: Dana	Rp.	30,000,000	30,000,000	100.00
				Output	: Terealisasinya Perencanaan Kebutuhan Obat Sesuai Kebutuhan	Dokumen	1	1	100.00
				Outcome	: Tersedianya Obat Sesuai Kebutuhan	%	100	100	100.00
		24	Distribusi dan Monev Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
8	Upaya Kesehatan Kesehatan Masyarakat	25	Penilaian Kinerja PKM	Output	: Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan	Dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Terpenuhinya Obat di 13 PKM dan Jaringannya	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	40,000,000	39,623,500	99.06	
				Output	: Terlaksananya penilaian Kinerja PKM	PKM	13	13	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Kinerja PKM	%	100	85	85.00	
		26	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah Terpencil	Input	: Dana	Rp.	37,000,000	36,985,428	99.96	
				Output	: Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di daerah terpencil	%	100	90	90.00	
				Outcome	: Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di daerah terpencil dan sangat ternencil	%	100	100	100.00	
		27	Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	Input	: Dana	Rp.	30,000,000	30,000,000	100.00	
				Output	: Terlaksananya Kegiatan Penjaringan Anak Sekolah	%	90	90	100.00	
				Outcome	: Terlaksananya Pelayanan kesehatan di sekolah	%	90	85	94.44	
		28	Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas	Input	: Dana	Rp.	900,000,000	799,604,639	88.84	
				Output	: Terlaksananya Akreditasi di PKM	PKM	3	3	100.00	
				Outcome	: Terakreditasinya 10 PKM	%	100	100	100.00	
		29	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Input	: Dana	Rp.	30,000,000	29,787,000	99.29	
Output	: Terlatihnya Tenaga Kesehatan di PKM			PKM	13	13	100.00			
Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Tenaga Kesehatan			%	100	100	100.00			

No	PROGRAM	KEGIATAN							% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3		4		5	6	7	8	9
		30	Pengadaan Alat Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	3,557,684,000	2,072,408,053	58.25	
		31	Peningkatan Pelayanan Perkesmas	Output	: Tersedianya Peralatan Kesehatan Untuk PKM, Pustu/Poskesdes	paket	1	1	100.00	
				Outcome	: Terpenuhinya Kebutuhan Alkes Puskesmas	%	70	70	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	27,000,000	26,979,285	99.92	
				Output	: Terlaksananya Pertemuan bagi Nakes pengelola program perkesmas	orang	39	39	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya pengetahuan nakes tentang perkesmas	%	90	85	94.44	
		32	Penilaian Tenaga Kesehatan Berprestasi	Input	: Dana	Rp.	48,000,000	48,000,000	100.00	
				Output	: Terlaksananya Penilaian Tenaga Kesehatan Berprestasi	PKM	13	13	100.00	
				Outcome	: Terpilihnya Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kabupaten Enrekang	orang	9	9	100.00	
		33	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas	Input	: Dana	Rp.	27,000,000	26,300,000	97.41	
				Output	: Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Khusus	%	90	90	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Program Kesehatan Jiwa di Masyarakat	%	100	100	100.00	
		34	Peningkatan Pelayanan Penginderaan Mata dan Telinga	Input	: Dana	Rp.	27,000,000	25,537,000	94.58	
				Output	: Tersosialisasinya Gangguan Kesehatan mata dan telinga	PKM	13	13	100.00	
				Outcome	: Berkurangnya Penderita gangguan mata dan telinga	%	90	80	88.89	
		35	Peningkatan Pelayanan UKGS	Input	: Dana	Rp.	27,000,000	26,547,000	98.32	
				Output	: Terlaksananya kegiatan pengembangan UKGS d sekolah	%	85	85	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Kesehatan Gigi pada anak sekolah	%	85	85	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
		36	Peningkatan Operasional Rs P. Sabbe, Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes	Input	: Dana	Rp.	2,250,151,693	2,132,607,249	94.78
9	Pengawasan Obat dan Makanan	37	Peningkatan dan pengembangan SDM Kesehatan	Output	: Tersedianya Biaya Operasional PKM, Pustu, Poskesdes dan Polindes	Paket	1	1	100.00
				Outcome	: Terpenuhinya Biaya Operasional RS. Puang Sabbe, PKM, Pustu, Poskesdes dan polindes	%	90	85	94.44
				Input	: Dana	Rp.	200,000,000	199,997,446	100.00
				Output	: terselenggaranya iklat tehnis bagi tenaga kesehatan	PKM dan Dinkes	14	14	100.00
				Outcome	: meningkatnya engetahuan tenaga kesehatan	%	90	85	94.44
		38	Pengawasan dan Pengamanan Sediaan Farmasi dan Produk Makanan	Input	: Dana	Rp	37,000,000	36,017,500	97.34
				Output	: Terjaminnya Keamanan Sediaan Farmasi dan Produk Makanan	paket	1	1	100.00
				Outcome	: Terlindunginya Masyarakat dan Penggunaan Sediaan yang tidak memenuhi syarat	Kecamatan	12	12	100.00
10	Pengembangan Obat Asli Indonesia	39	Pembinaan Produksi Industri Kecil Obat Tradisional dan Industri Rumah Tangga (IKOT dan PIRT)	Input	: Dana	Rp.	30,000,000	29,471,000	98.24
11	Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	40	Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	Output	: Terlaksananya Pembinaan Produksi Industri Kecil/ Industri Rumah Tangga	IRT	25	25	100.00
				Outcome	: Presentase Pencapaian Pembinaan IKOT/PIRT	%	90	90	100.00
				Input	: Dana	Rp.	230,000,000	228,180,000	99.21
				Output	: Terlaksananya Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	%	87	87	100.00
				Outcome	: Tersedianya Media Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	70	70	100.00
		41	Pembinaan dan Pengembangan Desa Siaga	Input	: Dana	Rp.	33,000,000	32,390,000	98.15

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.		
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA			SATUAN	TARGET			REALISASI	
1	2	3		4			5	6	7	8	9
				Output	:	Meningkatnya Desa Siaga Aktif Purnama & Mandiri	%	35	35	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
		42	Peningkatan Pelayanan Posyandu	Outcome	: Persentase Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	%	35	35	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	955,000,000	954,999,998	100.00	
				Output	: Terbayarnya Insentif Kader Posyandu	Kader	1536	1536	100.00	
		43	Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah	Outcome	: Meningkatnya Keaktifan Kader	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	33,000,000	32,878,997	99.63	
				Output	: Terbinanya Guru dan Anak Didik Tentang UKS	sekolah	13	13	100.00	
		44	Advokasi dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan JKN	Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Kesehatan Bagi Guru dan Anak Didik tentang UKS	%	90	90	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	35,000,000	34,900,000	99.71	
				Output	: Tersosialisasinya Program Pelayanan JKN	PKM	13	13	100.00	
		45	Pembinaan dan Pengembangan UKBM	Outcome	: Program JKN Terimplementasi dengan Baik	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	37,000,000	37,000,000	100.00	
				Output	: Terbinanya gudep SBH d sekolah	PKM	13	13	100.00	
		46	Pengembangan dan Survei PHBS	Outcome	: Meningkatnya Keaktifan Siswa dalam Pembangunan Kesehatan	%	85	85	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	120,000,000	114,950,000	95.79	
				Output	: Tersosialisasinya 10 Pesan Pokok PHBS	Kali	1	1	100.00	
		47	Bantuan Operasional Kesehatan	Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Anak Sekolah tentang PHBS	%	65	60	92.31	
				Input	: Dana	Rp.	11,253,932,000	11,141,985,031	99.01	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
12	Perbaikan Gizi Masyarakat	48	Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Output	: Tersedianya Biaya Operasional Kesehatan	PKM	13	13	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	%	95	95	100.00
				Input	: Dana	Rp.	135,000,000	37,800,000	28.00
				Output	: Terlaksananya Sosialisasi Kadarzi	%	100	100	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan masyarakat tentang kadarzi dan tersedianya PSG	%	80	75	93.75
		49	Peningkatan Surveilans Program Gizi	Input	: Dana	Rp.	42,000,000	41,707,500	99.30
				Output	: Terlaksananya Surveylans Program Gizi	Desa	5	5	100.00
				Outcome	: Semua kegiatan pada program gizi terpantau tenaga pengelola gizi	%	90	90	100.00
		50	Peningkatan Perawatan Balita Gizi Buruk	Input	: Dana	Rp.	77,000,000	76,953,861	99.94
				Output	: Terlaksananya kegiatan penanggulangan masalah gizi	%	100	100	100.00
				Outcome	: Semua kasus gikur, gibur, dan Bumil KEK mendapat perawatan	%	100	100	100.00
13	Pengembangan Lingkungan Sehat	51	Peningkatan pemberian ASI eksklusif	Input	: Dana	Rp.	43,000,000	43,000,000	100.00
				Output	: Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif	%	80	80	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Cakupan ASI Eksklusif	%	60	60	100.00
		52	Pengawasan Kualitas Air Bersih/Air Minum	Input	: Dana	Rp.	33,000,000	33,000,000	100.00
				Output	: Diketuinya Tingkat Resiko Pencemaran Air Bersih	PKM	13	13	100.00

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
		53	Peningkatan Kesehatan Olahraga	Outcome	: Masyarakat Memanfaatkan Air Bersih yang Memenuhi Syarat Kesehatan	PKM	13	13	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	30,000,000	29,940,000	99.80	
				Output	: peningkatan prestasi di bidang olahraga	%	50	50	100.00	
		54	Sanitasi total Berbasis Masyarakat	Outcome	: meningkatnyapelayanan kesehatan olahraga	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	53,000,000	53,000,000	100.00	
				Output	: Tidak Ada Lagi Masyarakat Buang Air Besar Disembarang Tempat	desa	129 desa/kel.	129 desa/kel.	100.00	
		55	Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	Outcome	: Menurunnya Penyakit Berbasis Lingkungan/ Penyakit Akibat Perilaku Tidak Hygienis	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	80,000,000	70,000,000	87.50	
				Output	: Terwujudnya Kab. Sehat Tatanan Sehat yang Mandiri	Kecamatan	12	12	100.00	
		56	Peningkatan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Outcome	: Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Kecamatan	12	12	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	25,000,000	24,440,000	97.76	
				Output	: Terdapatnya Data K3 di Pelayanan Kesehatan	%	30	30	100.00	
57	Pemeriksaan TTU, TPM dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)	Outcome	: Terdeteksinya Penyakit dan Kecelakaan Akibat Kerja	PKM	13	13	100.00			
		Input	: Dana	Rp.	25,000,000	24,940,000	99.76			
		Output	: Terdatanya TTU, TPM dan Depot Air di Kabupaten Enrekang	%	100	100	100.00			

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
14	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	58	Peningkatan Imunisasi	Outcome	: Terwujudnya TTU, TPM dan Damiu yang Memenuhi Syarat Kesehatan	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	400,000,000	399,938,500	99.98	
				Output	: Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Imunisasi Rutin & Pekan Imunisasi Nasional	%	90	90	100.00	
		59	Peningkatan surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Outcome	: Meningkatnya Pelayanan Imunisasi & Pekan Imunisasi Nasional di 13 PKM	%	95	95	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	189,500,000	188,976,246	99.72	
				Output	: Terlaksananya Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Kewaspadaan KLB	%	90	90	100.00	
		60	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria dan Rabies	Outcome	: Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah dan KLB	%	90	90	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	130,000,000	127,553,900	98.12	
				Output	: Tertanganinya Penyakit Malaria dan Rabies	%	100	100	100.00	
		61	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD	Outcome	: Menurunnya Angka Kesakitan Malaria (API) per 1000 Penduduk	%	75	70	93.33	
				Input	: Dana	Rp.	73,000,000	72,865,500	99.82	
				Output	: Penanganan Deteksi Dini Penderita DBD	%	100	100	100.00	
				Outcome	: Cakupan Penanganan Dini Penderita DBD	%	100	100	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
		62	Pengendalian Zoonosis/Filariasis	Input	: Dana	Rp.	27,000,000	26,810,750	99.30
				Output	: Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Kasus Filariasis dan Zoonosis	%	90	90	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Realisasi Cakupan Penyakit Filariasis dan Zoonosis	%	90	90	100.00
		63	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Thypoid dan Pneumonia	Input	: Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00
				Output	: Terlaksananya Pemantauan Program Thypoid dan Pneumonia	PKM	13	13	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Penanganan Penyakit Thypoid dan Pneumonia	PKM	13	13	100.00
		64	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare Kecacingan	Input	: Dana	Rp.	35,000,000	34,811,500	99.46
				Output	: Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Kasus Diare dan Kecacingan	%	90	90	100.00
				Outcome	: Meningkatnya Realisasi Cakupan Penyakit Diare dan Kecacingan	%	90	90	100.00
		65	Penemuan dan Pengobatan Penderita TB dan Kusta	Input	: Dana	Rp.	45,000,000	38,523,400	85.61
				Output	: Terlatihnya Petugas TB/Kusta	orang	26	26	100.00
				Outcome	: Peningkatan Penemuan TB BTA+	%	75	70	93.33
		66	Terlaksananya Pemeriksaan Kesehatan Matra	Input	: Dana	Rp.	37,000,000	36,742,500	99.30
				Output	: Terlaksananya Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji	kali	1	1	100.00
				Outcome	: Tertanganinya Kesehatan Haji	%	100	100	100.00
		67	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Input	: Dana	Rp.	262,000,000	230,741,000	88.07

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
15	Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas pembantu dan Jaringannya	68	Zero Survey IMS HIV/AIDS	Output	: Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	%	90	90	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	%	90	80	88.89	
				Input	: Dana	Rp.	33,000,000	32,751,500	99.25	
				Output	: Telah Dilatihnya Petugas Konselor Puskesmas/ RS	%	90	90	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Bagi Petugas PKM/RS Tentang IMS, HIV/ AIDS	%	90	90	100.00	
		69	Pembangunan Puskesmas	Input	: Dana	Rp.	3,769,434,000	2,639,510,412	70.02	
				Output	: Jumlah PKM yang dibangun	paket	1	1	100.00	
				Outcome	: Tersedianya Gedung PKM yang Layak	Unit	1	1	100.00	
		70	rehap sedang/berat pustu/poskesdes	Input	: Dana	Rp.	382,500,000	14,300,000	3.74	
				Output	: jumlah pustu/poskesdes yang direhab	paket	1	1	100.00	
				Outcome	: meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat	%	100	100	100.00	
		71	Rehabilitasi puskesmas	Input	: Dana		1,221,700,000	982754100	80.44	
				Output	: jumlah puskesmas yang direhab	paket	2	2	100.00	
				Outcome	: adanya puskesms yang direhab	Unit	2	2	100.00	
		72	Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Input	: Dana	Rp.	3,706,660,683	2,434,179,993	65.67	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
16	Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana	73	Pembangunan Puskesmas Pembantu	Output	: tersedianya sarana dan prasarana kesehatan	paket	1	1	100.00
				Outcome	: Terpenuhiya Sarana dan Prasarana Kesehatan	%	100	100	100.00
				Input	: Dana	Rp.	1,391,046,000	644,351,500	46.32
				Output	: Jumlah Pustu yang di rehab/ d bangun	paket	4	4	100.00
		74	Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis	Outcome	: Tersedianya Bangunan Pustu/Poskesdes yang Layak	unit	4	4	100.00
				Input	: Dana	Rp.	552,400,000	242,365,000	43.87
				Output	: Terbangunnya Rumah Paramedis	paket	2	2	100.00
				Outcome	: Tersedianya Rumah Paramedis	Unit	2	2	100.00
		75	Pembangunan/penataan tempat pelayanan kesehatan	Input	: Dana	Rp.	490,000,000	17,830,000	3.63877551
				Output	: Jumlah Talud/Pagar, IPAL, SAB dan Perangkat SIK yang Dibangun/ di adakan	paket	2	2	100.00
				Output	: tersedianya pembangunan talud dan pagar fasyankes	paket	2	2	100.00
				Outcome	: Tersedianya Bangunan Rumah Sakit	Unit	1	1	100.00
17	Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	76	Pembangunan Rumah Sakit (DID)	Input	: Dana	Rp.	7,676,246,000	4,212,780,412	54.88
				Output	: Terbangunnya Gedung Rumah Sakit	Unit	1	1	100.00
		77	Kemitraan Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Input	: Dana	Rp.	5,668,000,000	3,794,160,500	66.94
				Output	: Tersedianya Bangunan Rumah Sakit	Unit	1	1	100.00

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
18	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	78	Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN Pada Puskesmas	Output	: Telayaninya Pasien Peserta JKN	PKM	13	13	100.00	
				Outcome	: Tersedianya Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Oleh Pemerintah	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	9,841,779,867	9,392,046,691	95.43	
				Output	: Telayaninya Pasien Peserta JKN	%	100	100	100.00	
		79	Pelayanan Kesehatan Gratis (JAMKESDA)	Outcome	: Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Peserta JKN	%	100	100	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	10,393,292,000	8,681,375,000	83.53	
				Output	: Terlayaninya Pasien Jamkesda	%	100	100	100.00	
				Outcome	: Tersedianya Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Oleh Daerah	%	100	100	100.00	
		80	Pembinaan Posyandu Lansia	Input	: Dana	Rp.	52,000,000	50,460,000	97.04	
				Output	: Terlaksananya Pembinaan Posyandu Lansia di Desa	%	100	100	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Pembinaan Posyandu Lansia di Desa	%	100	100	100.00	
				81	Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Input	: Dana	Rp.	20,000,000	
Output	: Terlaksananya Perawatan dan Pelayanan Kesehatan Bagi Lansia	%	100			100	100.00			
Outcome	: Meningkatnya Pelayanan dan Perawatan Kesehatan Bagi Lansia	%	100			100	100.00			
19	Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	82	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak			Input	: Dana	Rp.	75,000,000	74,750,000
				Output	: Terbentuknya Kegiatan Kelas Ibu Hamil dan Balita	PKM	13	13	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4		5	6	7	8	9
		83	Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja	Outcome	: Meningkatkan kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	%	100	100	100.00
				Input	: Dana	Rp.	27,000,000	27,000,000	100.00
				Output	: Tersosialisasinya Kesehatan Reproduksi Remaja	%	100	100	100.00
		84	Pemantauan dan Pengawasan Ibu Hamil dan Bayi Resti	Outcome	: Meningkatkan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi	%	90	90	100.00
				Input	: Dana	Rp.	53,000,000	52,730,000	99.49
				Output	: Ditemukannya Ibu Hamil dan Bayi Resti Yang Belum Tertangani	%	90	90	100.00
		85	Pelayanan Antenatal Care (ANC) Standar	Outcome	: Tertanganinya Ibu Hamil dan Bayi Resti Dengan Baik	%	100	100	100.00
				Input	: Dana	Rp.	47,000,000	47,000,000	100.00
				Output	: Adanya Keterampilan Bidan Dalam ANC Standar	%	100	100	100.00
		86	Orientasi Surveilans Kematian Ibu dan AMP	Outcome	: Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bidan Dalam ANC Standar	%	80	80	100.00
				Input	: Dana	Rp.	37,000,000	36,307,500	98.13
				Output	: Meningkatnya Pengetahuan Petugas tentang Orientasi AMP	%	90	90	100.00
				Outcome	: Terpantauanya Kematian Ibu dan Anak	%	90	90	100.00
				Output	:				
				Input	:				
		87	Peningkatan Pelayanan Persalinan Melalui Jampersal (DAK Non-Fisik)	Outcome	:				
				Output	:				
				Input	: Dana	Rp.	2,424,048,000	971,600,285	40.08
				Outcome	:				
				Output	:				
				Input	:				
				Outcome	:				
				Output	:				
				Input	:				

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3		4		5	6	7	8	9
20	Pengembangan Data dan Informasi	88	Sosialisasi Penanggulangan Kematian Ibu dan Penatalaksanaan Komplikasi Obstetri	Output	: Tersedianya Rumah Tunggu Kelahiran	unit	13	13	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Persalinan Fasyankes	%	90	90	100.00	
				Input	: Dana	Rp.	38,000,000	38,000,000	100.00	
				Output	: Tersosialisasinya Penanggulangan Kematian Ibu dan Penatalaksanaan Komplikasi Obstetri	%	100	100	100.00	
				Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan Petugas Tentang Penanganan Obstetri	%	80	80	100.00	
		89	Penyusunan Profil Kesehatan, Pemutakhiran Data dan Laporan Tahunan	Input	: Dana	Rp.	70,000,000	70,000,000	100.00	
				Output	: Tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas	Exp.	15	15	100.00	
				Outcome	: Tersedianya Data Profil Kesehatan Kab. Enrekang	%	100	100	100.00	
		90	Monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan	Input	: Dana	Rp.	29,000,000	29,000,000	100.00	
				Output	: Adanya Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	Kali	1	1	100.00	
				Outcome	: Terpantauanya Pelaksanaan Program/Kegiatan	%	100	100	100.00	
		91	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Input	: Dana	Rp.	1,289,400,000	917,615,284	71.17	
				Output	: Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan Aplikasi SIMPUS	PKM	7	7	100.00	
				Outcome	: Tersedianya Data Kesehatan yang Akurat	%	80	80	100.00	

No	PROGRAM	KEGIATAN						% PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.	
		URAIAN		INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET			REALISASI
1	2	3		4		5	6	7	8	9
		92	Koordinasi dan Konsolidasi Perencanaan Program/Kegiatan	Input	: Dana	Rp.	28,000,000	28,000,000	100.00	
				Output	: Tersedianya Bahan Usulan Rencana Program/Kegiatan	dokumen	1	1	100.00	
				Outcome	: Tersusunnya Rencana Program/Kegiatan	%	100	100	100.00	
Jumlah Realisasi							80,799,000,323	64,731,557,305	80.11	

Enrekang, Februari 2019
Pit. KEPALA DINAS KESEHATAN

Sutrisno, AMG, SE
NIP. 19673003 198803 1 010

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2018
UNIT KERJA : DINAS KESEHATAN KABUPATEN ENREKANG

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
		persentase ketersediaan jasa administrasi perkantoran	%	100	1	Pelayanan Adminstrasi Perkantoran	1 Penyediaan Jasa Komunikasi SDA dan Listrik	Input : Dana	Rp.	242,000,000	225,407,241	93.14	
								Output : Terbayarnya biaya telpon,air dan listrik	Bulan	12	12	100.00	
								Outcome : lancarnya kegiatan pelayanan kepada masyarakat	%	100	100	100.00	
							2 Penyediaan Jasa Pemeliharaan & Perizinan Kendaraan Dinas / Operasional	Input : Dana	Rp.	190,000,000	187,813,526	98.85	
								Output : Tersedianya BBM/Gas dan Pelumas untuk Kendaraan Dinas/ Operasional	Bulan	12	12	100.00	
								Outcome : Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional	%	95	95	100.00	
							3 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan kantor	Input : Dana	Rp.	90,000,000	89,994,000	99.99	
								Output : tersedianya komponen instalasi listrik	Bulan	80	80	100.00	
								Outcome : lancarnya kegiatan	%	100	100	100.00	
							3 Pengadaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Input : Dana	Rp.	8,000,000	7,870,000	98.38	
								Output : Adanya Bahan Bacaan dan Buku Peraturan Perundang - Undangan	%	12	12	100.00	
								Outcome : Tersedianya bahan bacaan dan peraturan perundang undangan	%	95	95	100.00	
							4 Rapat - Rapat Koordinasi dan Konsultasi Keluar Daerah	Input : Dana	Rp	316,200,000	316,055,678	99.95	

No	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN						PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.		
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9			
								Output	:	Adanya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Paket	12	100	833.33		
								Outcome	:	Meningkatnya pengetahuan aparatur	%	95	95	100.00		
						5	Pelaksanaan Pelelangan/Pengadaan Barang dan Jasa	Input	:	Dana	Rp.	17,000,000	17,000,000	100.00		
								Output	:	Terlelangnya Paket Pekerjaan di Dinas Kesehatan	kali	15	15	100.00		
								Outcome	:	Kegiatan Pelelangan Berjalan Dengan Lancar	%	100	100	100.00		
						6	Koordinasi, Kosolidasi Dalam Daerah & Peninjauan Lapangan	Input	:	Dana	Rp.	265,000,000	264,850,000	99.94		
								Output	:	Terlaksananya Koordinasi/Peninjauan Lapangan	Tahun	1787	1787	100.00		
								Outcome	:	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat	%	100	100	100.00		
					2	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	7	Pengelolaan Administrasi Keuangan Perkantoran	Input	:	Dana	Rp.	4,938,838,080	4,908,178,150	99.38	
								Output	:	Lancarnya Kegiatan Administrasi Perkantoran	Unit	12	1	8.33		
								Outcome	:	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Keuangan	Unit	100	100	100.00		
					3	Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur		Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Input	:	Dana	Rp.	500,000,000	479,702,750	95.94	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Output : adanya kendaraan operasional	Paket	1	1	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Luar Gedung	%	80	80	100.00	
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	Input : Dana	Rp.	110,000,000	109,995,440	100.00	
								Output : Terpeliharanya Gedung Kantor	%	100	100	100.00	
								Outcome : Lancarnya Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat	%	100	100	100.00	
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Input : Dana	Rp.	145,000,000	144,905,000	99.93	
								Output : Terlaksananya Pemeliharaan Kendaraan Dinas/Operasional	%	90	90	100.00	
								Outcome : Lancarnya Pelayanan Kesehatan pada Masyarakat	%	100	100	100.00	
							Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	Input : Dana	Rp.	125,000,000	124,835,000	99.87	
								Output : Terpeliharanya Peralatan Gedung Kantor	%	90	85	94.44	
								Outcome : Lancarnya Kegiatan Pelayanan Kesehatan	%	100	100	100.00	
					4	Peningkatan Disiplin Aparatur	Penilaian Angka Kredit Tenaga fungsional	Input : Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00	
								Output : Terlaksananya Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN						PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI			
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
								Outcome	Persentase Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	
							Sosialisasi Jabatan fungsional kesehatan	Input	Dana	Rp.	20,000,000	19,700,000	98.50	
					5	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur		Output	tersosialisasinya atuan tentang jabatan fungsional kesehatan	%	70	70	100.00	
								Outcome	Persentase Penilaian Angka Kredit Bagi Tenaga Fungsional Kesehatan	%	100	100	100.00	
							Diklat Tehnis tugas dan fungsi bagi PNS	Input	: Dana	Rp.	135,000,000	134,928,000	99.95	
								Output	: Jumlah pegawai yang mengikuti diklat teknis	Paket	1	1	100.00	
								Outcome	: Meningkatnya Pengetahuan PNS	%	80	80	100.00	
					6	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan	14	Input	: Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
							Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Output	: Tersusunnya Laporan Capaian Kinerja	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan LAKIP	%	100	100	100.00	
							Penyusunan Pelaporan Keuangan Bulan, Triwulan, Semesteran dan Akhir Tahun	Input	: Dana	Rp.	4,000,000	4,000,000	100.00	
								Output	: Tersusunnya Pelaporan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome	: Terwujudnya tertib Penyusunan Laporan Keuangan	%	100	100	100.00	
							Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	Input	: Dana	Rp.	7,000,000	7,000,000	100.00	
								Output	: Tersusunnya Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome	: Terwujudnya Tertib Penyusunan Laporan Realisasi Fisik dan Keuangan	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
					7	Sinkronisasi Perencanaan dan penganggaran SKPD	Penyusunan RKA SKPD	Input : Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
								Output : Adanya RKA-SKPD	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Terwujudnya Tertib Penyusunan RKA	%	100	100	100.00	
							Penyusunan DPA SKPD	Input : Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
								Output : Adanya DPA-SKPD	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Terwujudnya Tertib Penyusunan DPA SKPD	%	100	100	100.00	
							Penyusunan Renstra SKPD	Input : Dana	Rp.	-		#DIV/0!	
								Output : Adanya Revisi Renstra SKPD	Dokumen			#DIV/0!	
								Outcome : Tersedianya Rencana Lima Tahunan Dinas Kesehatan (revisi)	Dokumen			#DIV/0!	
							Penyusunan Rencana Kerja SKPD	Input : Dana	Rp.	6,000,000	6,000,000	100.00	
								Output : Tersusunnya Renja Dinas Kesehatan	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Terwujudnya Tertib Penyusunan Renja SKPD	%	100	100	100.00	
	Terpenuhinya Ketersediaan, Keterjangkauan, Mutu, Pemerataan dan Pemanfaatan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan, Baik Obat Esensial Maupaun Generik	%	100	8	Obat Dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan obat dan Perbekalan Kesehatan	Input : Dana	Rp.	2,505,188,000	2,350,560,560	93.83	
		2 Persentase Ketersediaan Alat Kesehatan dan bahan habis pakai untuk pelayanan kesehatan di UPT sesuai kebutuhan	%	100				Output : Tersedianya Obat dan Perbekalan Kesehatan	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Outcome : Terpenuhinya Obat-Obatan Sesuai Pola Penyakit di Masyarakat	%	100	100	100.00	
							Perencanaan Kebutuhan Obat	Input : Dana	Rp.	30,000,000	30,000,000	100.00	
								Output : Terealisasinya Perencanaan Kebutuhan Obat Sesuai Kebutuhan	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Tersedianya Obat Sesuai Kebutuhan	%	100	100	100.00	
							Distribusi dan Monev Pengelolaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Input : Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00	
								Output : Terdistribusinya Obat dan Perbekalan Kesehatan	Dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Terpenuhinya Obat di 13 PKM dan Jaringannya	%	100	100	100.00	
	Meningkatnya Akses Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Kesehatan Penunjang	1 Persentase Kunjungan rawat jalan di puskesmas dan jaringannya	%	85	9	Upaya Kesehatan Kesehatan Masyarakat	24 Penilaian Kinerja PKM	Input : Dana	Rp.	40,000,000	39,623,500	99.06	
		2 Persentase pemanfaatan TT di puskesmas rawat inap (BOR)	%	45				Output : Terlaksananya penilaian Kinerja PKM	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Kinerja PKM	%	100	85	85.00	
							Peningkatan Pelayanan Kesehatan Daerah Terpencil	Input : Dana	Rp.	37,000,000	36,985,428	99.96	
								Output : Terlaksananya Pelayanan Kesehatan di daerah terpencil	%	100	90	90.00	
								Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Masyarakat di daerah terpencil dan sangat terpencil	%	100	100	100.00	
							Penjaringan Kesehatan Anak Sekolah	Input : Dana	Rp.	30,000,000	30,000,000	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Output : Terlaksananya Kegiatan Penjaringan Anak Sekolah	%	90	90	100.00	
								Outcome : Terlaksananya Pelayanan kesehatan di sekolah	%	90	85	94.44	
							Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas	Input : Dana	Rp.	900,000,000	799,604,639	88.84	
								Output : Terlaksananya Akreditasi di PKM	PKM	3	3	100.00	
								Outcome : Terakreditasinya 10 PKM	%	100	100	100.00	
							Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Input : Dana	Rp.	30,000,000	29,787,000	99.29	
								Output : Terlatihnya Tenaga Kesehatan di PKM	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Tenaga Kesehatan	%	100	100	100.00	
							Pengadaan Alat Kesehatan	Input : Dana	Rp.	3,557,684,000	509,092,197	14.31	
								Output : Tersedianya Peralatan Kesehatan Untuk PKM, Pustu/Poskesdes	paket	1	1	100.00	
								Outcome : Terpenuhinya Kebutuhan Alkes Puskesmas	%	70	70	100.00	
							Peningkatan Pelayanan Perkesmas	Input : Dana	Rp.	27,000,000	26,979,285	99.92	
								Output : Terlaksananya Pertemuan bagi Nakes pengelola program perkesmas	orang	39	39	100.00	
								Outcome : Meningkatnya pengetahuan nakes tentang perkesmas	%	90	85	94.44	
							Penilaian Tenaga Kesehatan Berprestasi	Input : Dana	Rp.	48,000,000	48,000,000	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Output : Terlaksananya Penilaian Tenaga Kesehatan Berprestasi	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Terpilihnya Tenaga Kesehatan Teladan Tingkat Kabupaten Enrekang	orang	9	9	100.00	
							Peningkatan Pelayanan Kesehatan Jiwa Komunitas	Input : Dana	Rp.	27,000,000	26,300,000	97.41	
								Output : Terlaksananya Kegiatan Pengembangan Pelayanan Kesehatan Khusus	%	90	90	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Program Kesehatan Jiwa di Masyarakat	%	100	100	100.00	
							Peningkatan Pelayanan Penginderaan Mata dan Telinga	Input : Dana	Rp.	27,000,000	25,537,000	94.58	
								Output : Tersosialisasinya Gangguan Kesehatan mata dan telinga	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Berkurangnya Penderita gangguan mata dan telinga	%	90	80	88.89	
							Peningkatan Pelayanan UKGS	Input : Dana	Rp.	27,000,000	26,547,000	98.32	
								Output : Terlaksananya kegiatan pengembangan UKGS d sekolah	%	85	85	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Kesehatan Gigi pada anak sekolah	%	85	85	100.00	
							Peningkatan Operasional Rs P. Sabbe, Puskesmas, Pustu, Poskesdes dan Polindes	Input : Dana	Rp.	2,250,151,693	2,132,607,249	94.78	
								Output : Tersedianya Biaya Operasional PKM, Pustu, Poskesdes dan Polindes	Paket	1	1	100.00	
								Outcome : Terpenuhinya Biaya Operasional RS. Puang Sabbe, PKM, Pustu, Poskesdes dan polindes	%	90	85	94.44	
							Peningkatan dan pengembangan SDM Kesehatan	Input : Dana	Rp.	200,000,000	199997446	100.00	

No	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN						PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.			
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA		SATUAN	TARGET	REALISASI					
1	2	3	4	5	1	2	3	4		5	6	7	8	9			
	Meningkatnya pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	1	Persentase rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	63		10	Pengawasan Obat dan Makanan	36	Pengawasan dan Pengamanan Sediaan Farmasi dan Produk Makanan	Output	: terselenggaranya iklat tehnis bagi tenaga kesehatan	KM dan Dinke	14	14	100.00	
											Outcome	: meningkatnya engetahuan tenaga kesehatan	%	90	85	94.44	
											Input	: Dana	Rp	37,000,000	36,017,500	97.34	
											Output	: Terjaminnya Keamanan Sediaan Farmasi dan Produk Makanan	paket	1	1	100.00	
											Outcome	: Terlindunginya Masyarakat dan Penggunaan Sediaan yang tidak memenuhi syarat	Kecamatan	12	12	100.00	
											Input	: Dana	Rp.	30,000,000	29,471,000	98.24	
											Output	: Terlaksananya Pembinaan Produksi Industri Kecil Obat Tradisional dan Industri Rumah Tangga (IKOT dan PIRT)	IRT	25	25	100.00	
											Outcome	: Presentase Pencapaian Pembinaan IKOT/PIRT	%	90	90	100.00	
											Input	: Dana	Rp.	230,000,000	228,180,000	99.21	
											Output	: Terlaksananya Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat	%	87	87	100.00	
											Outcome	: Tersedianya Media Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	70	70	100.00	
											Input	: Dana	Rp.	33,000,000	32,390,000	98.15	
Output	: Meningkatnya Desa Siaga Aktif Purnama & Mandiri	%	35	35	100.00												
Outcome	: Persentase Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	%	35	35	100.00												

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Peningkatan Pelayanan Posyandu	Input : Dana	Rp.	955,000,000	954,999,998	100.00	
								Output : Terbayarnya Insentif Kader Posyandu	Kader	1536	1536	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Keaktifan Kader	%	100	100	100.00	
							Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah	Input : Dana	Rp.	33,000,000	32,878,997	99.63	
								Output : Terbinanya Guru dan Anak Didik Tentang UKS	sekolah	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Kesehatan Bagi Guru dan Anak Didik tentang UKS	%	90	90	100.00	
							Advokasi dan Sosialisasi Pelayanan Kesehatan JKN	Input : Dana	Rp.	35,000,000	34,900,000	99.71	
								Output : Tersosialisasinya Program Pelayanan JKN	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Program JKN Terimplementasi dengan Baik	%	100	100	100.00	
						39	Pembinaan dan Pengembangan UKBM	Input : Dana	Rp.	37,000,000	37,000,000	100.00	
								Output : Terbinanya gudep SBH d sekolah	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Keaktifan Siswa dalam Pembangunan Kesehatan	%	85	85	100.00	
						40	Pengembangan dan Survei PHBS	Input : Dana	Rp.	120,000,000	114,950,000	95.79	
								Output : Tersosialisasinya 10 Pesan Pokok PHBS	Kali	1	1	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Anak Sekolah tentang PHBS	%	65	60	92.31	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya pelayanan kesehatan dalam upaya peningkatan peran serta masyarakat dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat	1 Persentase baita gizi buruk	%	0.04	3 14	Perbaikan Gizi Masyarakat	41 Bantuan Operasional Kesehatan	Input : Dana	Rp.	11,253,932,000	11,141,985,031	99.01	
								Output : Tersedianya Biaya Operasional Kesehatan	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan	%	95	95	100.00	
							47 Pemberdayaan Masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Input : Dana	Rp.	135,000,000	37,800,000	28.00	
		2 Persentase balita gizi kurang	%	0.2				Output : Terlaksananya Sosialisasi Kadarzi	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan masyarakat tentang kadarzi dan tersedianya PSG	%	80	75	93.75	
							48 Peningkatan Surveilans Program Gizi	Input : Dana	Rp.	42,000,000	41,707,500	99.30	
								Output : Terlaksananya Surveyllans Program Gizi	Desa	5	5	100.00	
								Outcome : Semua kegiatan pada program gizi terpantau tenaga pengelola gizi	%	90	90	100.00	
							49 Peningkatan Perawatan Balita Gizi Buruk	Input : Dana	Rp.	77,000,000	76,953,861	99.94	
								Output : Terlaksananya kegiatan penanggulangan masalah gizi	%	100	100	100.00	
								Outcome : Semua kasus gikur, gibur, dan Bumil KEK mendapat perawatan	%	100	100	100.00	
							50 Peningkatan pemberian ASI eksklusif	Input : Dana	Rp.	43,000,000	43,000,000	100.00	
								Output : Terlaksananya Kegiatan Peningkatan Pemberian ASI Eksklusif	%	80	80	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Cakupan ASI Eksklusif	%	60	60	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Meningkatnya kualitas lingkungan sehat	1 Persentase rumah sehat	%	73	15	Pengembangan Lingkungan Sehat	51 Pengawasan Kualitas Air Bersih/Air Minum	Input : Dana	Rp.	33,000,000	33,000,000	100.00	
		2 Cakupan akses kepemilikan sanitasi dasar yang memenuhi syarat	%	74				Output : Diketahuinya Tingkat Resiko Pencemaran Air Bersih	PKM	13	13	100.00	
		3 Cakupan akses air minum yang memenuhi syarat	%	88				Outcome : Masyarakat Memanfaatkan Air Bersih yang Memenuhi Syarat Kesehatan	PKM	13	13	100.00	
		4 Persentase tempat - tempat umum (TTU), tempat pengolahan makanan (TPM) dan depot air minum isi ulang (DAMIU) yang memnuhi standar	%	65			Peningkatan Kesehatan Olahraga	Input : Dana	Rp.	30,000,000	29,940,000	99.80	
								Output : peningkatan prestasi di bidang olahraga	%	50	50	100.00	
								Outcome : meningkatnyapelayanan kesehatan olahraga	%	100	100	100.00	
							Sanitasi total Berbasis Masyarakat	Input : Dana	Rp.	53,000,000	53,000,000	100.00	
								Output : Tidak Ada Lagi Masyarakat Buang Air Besar Disembarang Tempat	desa	129 desa/kel.	129 desa/kel.	100.00	
								Outcome : Menurunnya Penyakit Berbasis Lingkungan/ Penyakit Akibat Perilaku Tidak Hygienis	%	100	100	100.00	
							Penyelenggaraan Kabupaten Sehat	Input : Dana	Rp.	80,000,000	70,000,000	87.50	
								Output : Terwujudnya Kab. Sehat Tatanan Sehat yang Mandiri	Kecamatan	12	12	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Kecamatan	12	12	100.00	
							Peningkatan Pengawasan Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Input : Dana	Rp.	25,000,000	24,440,000	97.76	
								Output : Terdapatnya Data K3 di Pelayanan Kesehatan	%	30	30	100.00	
							52	Outcome : Terdeteksinya Penyakit dan Kecelakaan Akibat Kerja	PKM	13	13	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Pemeriksaan TTU, TPM dan Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU)	Input : Dana	Rp.	25,000,000	24,940,000	99.76	
								Output : Terdatanya TTU, TPM dan Depot Air di Kabupaten Enrekang	%	100	100	100.00	
							53	Outcome : Terwujudnya TTU, TPM dan Damiu yang Memenuhi Syarat Kesehatan	%	100	100	100.00	
	Meningkatnya cakupan imunisasi yang merata di semua desa, menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I)	1 Persentase desa yang menacapai Universal Child Immunization (UCI)	%	99	16	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular	56 Peningkatan Imunisasi	Input : Dana	Rp.	400,000,000	399,938,500	99.98	
		2 Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia <15 tahun		≥2				Output : Terlaksananya Peningkatan Pelayanan Imunisasi Rutin & Pekan Imunisasi Nasional	%	90	90	100.00	
		3 Penemuan penderita pneumonia balita	%	95				Outcome : Meningkatnya Pelayanan Imunisasi & Pekan Imunisasi Nasional di 13 PKM	%	95	95	100.00	
		4 Penemuan pasien baru TB BTA positif	%	85			57 Peningkatan surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Input : Dana	Rp.	189,500,000	188,976,246	99.72	
		5 Penderita DBD yang di tangani	%	100				Output : Terlaksananya Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Kewaspadaan KLB	%	90	90	100.00	
		6 Penemuan penderita diare	%	100				Outcome : Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah dan KLB	%	90	90	100.00	
	Terlaksananya pengamatan penyakit dalam rangka kewaspadaan dini KLB dan penanggulangan wabah	1 Jumlah puskesmas yang membuat STP lengkap dan tepat waktu	%	100			Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Malaria dan Rabies	Input : Dana	Rp.	130,000,000	127,553,900	98.12	
		2 Persentase penanganan KLB < 24 Jam	%	100				Output : Tertanganinya Penyakit Malaria dan Rabies	%	100	100	100.00	
								Outcome : Menurunnya Angka Kesakitan Malaria (API) per 1000 Penduduk	%	75	70	93.33	
							Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit DBD	Input : Dana	Rp.	73,000,000	72,865,500	99.82	
								Output : Penanganan Deteksi Dini Penderita DBD	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Outcome : Cakupan Penanganan Dini Penderita DBD	%	100	100	100.00	
							Pengendalian Zoonosis/Filariasis	Input : Dana	Rp.	27,000,000	26,810,750	99.30	
								Output : Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Kasus Filariasis dan Zoonosis	%	90	90	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Realisasi Cakupan Penyakit Filariasis dan Zoonosis	%	90	90	100.00	
							Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Thypoid dan Pneumonia	Input : Dana	Rp.	35,000,000	35,000,000	100.00	
								Output : Terlaksananya Pemantauan Program Thypoid dan Pneumonia	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Penanganan Penyakit Thypoid dan Pneumonia	PKM	13	13	100.00	
						58	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Diare Kecacingan	Input : Dana	Rp.	35,000,000	34,953,500	99.87	
								Output : Terlaksananya Peningkatan Pengetahuan Kasus Diare dan Kecacingan	%	90	90	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Realisasi Cakupan Penyakit Diare dan Kecacingan	%	90	90	100.00	
							Penemuan dan Pengobatan Penderita TB dan Kusta	Input : Dana	Rp.	45,000,000	38,523,400	85.61	
								Output : Terlatihnya Petugas TB/Kusta	orang	26	26	100.00	
								Outcome : Peningkatan Penemuan TB BTA+	%	75	70	93.33	
							Terlaksananya Pemeriksaan Kesehatan Matra	Input : Dana	Rp.	37,000,000	36,742,500	99.30	
								Output : Terlaksananya Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji	kali	1	1	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
					4		59 Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	Outcome : Tertanganinya Kesehatan Haji	%	100	100	100.00	
								Input : Dana	Rp.	262,000,000	230,741,000	88.07	
								Output : Ieriaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular Meningkatnya Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	%	90	90	100.00	
								Outcome : Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	%	90	80	88.89	
					4		60 Zero Survey IMS HIV/AIDS	Input : Dana	Rp.	33,000,000	32,751,500	99.25	
								Output : Telah Dilatihnya Petugas Konselor Puskesmas/ RS	%	90	90	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Bagi Petugas PKM/RS Tentang IMS, HIV/ AIDS	%	90	90	100.00	
	Meningkatnya sarana dan prasarana puskesmas dan jaringannya	1				Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas pembantu dan Jaringannya	67 Pembangunan Puskesmas	Input : Dana	Rp.	3,769,434,000	1,788,739,812	47.45	
		2 Jumlah Poskesdes yang ada	Unit	63				Output : Jumlah PKM yang dibangun	paket	1	1	100.00	
		3 Persentase puskesmas keliling memenuhi standar	%	100				Outcome : Tersedianya Gedung PKM yang Layak	Unit	1	1	100.00	
							rehab sedang/berat pustu/poskesdes	Input : Dana	Rp.	382,500,000	14300000	3.74	
								Output : jumlah pustu/poskesdes yang direhab	paket	1	1	100.00	
								Outcome : meningkatnya pelayanan kesehatan kepada masyarakat	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
							Rehabilitasi puskesmas	Input : Dana		1,221,700,000	982754100	80.44	
								Output : jumlah puskesmas yang direhab	paket	2	2	100.00	
								Outcome : adanya puskesmas yang direhab	Unit	2	2	100.00	
							Pengadaan Sarana dan Prasarana Kesehatan	Input : Dana	Rp.	3,706,660,683	1,196,223,835	32.27	
								Output : tersedianya sarana dan prasarana kesehatan	paket	1	1	100.00	
								Outcome : Terpenuhi Sarana dan Prasarana Kesehatan	%	100	100	100.00	
							Pembangunan Puskesmas Pembantu	Input : Dana	Rp.	1,391,046,000	644,351,500	46.32	
								Output : Jumlah Pustu yang di rehab/ d bangun	paket	4	4	100.00	
								Outcome : Tersedianya Bangunan Pustu/Poskesdes yang Layak	unit	4	4	100.00	
						68	Pembangunan Rumah Dokter dan Paramedis	Input : Dana	Rp.	552,400,000	242,365,000	43.87	
								Output : Terbangunnya Rumah Paramedis	paket	2	2	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
Terwujudnya jejaring rujukan antar unit pelayanan kesehatan untuk penanggulangan masalah kesehatan	1	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	%	100		Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	69	Pembangunan/penataan tempat pelayanan kesehatan	Outcome : Tersedianya Rumah Paramedis	Unit	2	2	100.00
							69	Pembangunan/penataan tempat pelayanan kesehatan	Dana	Rp.	490,000,000	17830000	3.63877551
									Input :				
									Output : Jumlah Talud/Pagar, IPAL, SAB dan Perangkat SIK yang Dibangun/ di adakan	paket	2	2	100.00
									tersedianya pembangunan talud dan pagar fasyankes	paket	2	2	100.00
							72	Pembangunan Rumah Sakit (DID)	Outcome :				
									Input : Dana	Rp.	7,676,246,000	4,212,780,412	54.88
									Output : Terbangunnya Gedung Rumah Sakit	Unit	1	1	100.00
									Outcome : Tersedianya Bangunan Rumah Sakit	Unit	1	1	100.00
						73	Kemitraan Pelayanan Kesehatan Bagi Pasien Peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Input : Dana	Rp.	5,668,000,000	3,794,160,500	66.94	
								Output : Telayaninya Pasien Peserta JKN	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Tersedianya Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Oleh Pemerintah	%	100	100	100.00	
						74	Pemanfaatan Dana Kapitasi JKN Pada Puskesmas	Input : Dana	Rp.	9,841,779,867	9,392,046,691	95.43	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Output : Telayaninya Pasien Peserta JKN	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Peserta JKN	%	100	100	100.00	
							Pelayanan Kesehatan Gratis (JAMKESDA)	Input : Dana	Rp.	10,393,292,000	8,681,375,000	83.53	
								Output : Terlayaninya Pasien Jamkesda	%	100	100	100.00	
								Outcome : Tersedianya Pembiayaan Kesehatan Masyarakat Oleh Daerah	%	100	100	100.00	
	Meningkatnya Akses Pelayanan upaya kesehatan berbasis masyarakat	1 Persentase posyandu berstrata purnama dan mandiri	%	78		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	75 Pembinaan Posyandu Lansia	Input : Dana	Rp.	52,000,000	50,460,000	97.04	
								Output : Terlaksananya Pembinaan Posyandu Lansia di Desa	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pembinaan Posyandu Lansia di Desa	%	100	100	100.00	
							76 Peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Input : Dana	Rp.	20,000,000	20,000,000	100.00	
								Output : Terlaksananya Perawatan dan Pelayanan Kesehatan Bagi Lansia	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pelayanan dan Perawatan Kesehatan Bagi Lansia	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
						Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	77 Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	Input : Dana	Rp.	75,000,000	74,750,000	99.67	
								Output : Terbentuknya Kegiatan Kelas Ibu Hamil dan Balita	PKM	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	%	100	100	100.00	
							Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja	Input : Dana	Rp.	27,000,000	27,000,000	100.00	
								Output : Tersosialisasinya Kesehatan Reproduksi Remaja	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi	%	90	90	100.00	
							Pemantauan dan Pengawasan Ibu Hamil dan Bayi Resti	Input : Dana	Rp.	53,000,000	52,730,000	99.49	
								Output : Ditemukannya Ibu Hamil dan Bayi Resti Yang Belum Tertangani	%	90	90	100.00	
								Outcome : Tertanganinya Ibu Hamil dan Bayi Resti Dengan Baik	%	100	100	100.00	
							Pelayanan Antenatal Care (ANC) Standar	Input : Dana	Rp.	47,000,000	47,000,000	100.00	
								Output : Adanya Keterampilan Bidan Dalam ANC Standar	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
								Outcome : Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Bidan Dalam ANC Standar	%	80	80	100.00	
							Orientasi Surveilans Kematian Ibu dan AMP	Input : Dana	Rp.	37,000,000	36,307,500	98.13	
								Output : Meningkatnya Pengetahuan Petugas tentang Orientasi AMP	%	90	90	100.00	
								Outcome : Terpantauanya Kematian Ibu dan Anak	%	90	90	100.00	
							Peningkatan Pelayanan Persalinan Melalui Jampersal (DAK Non-Fisik)	Input : Dana	Rp.	2,424,048,000	971,600,285	40.08	
								Output : Tersedianya Rumah Tunggu Kelahiran	unit	13	13	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Persalinan Fasyankes	%	90	90	100.00	
							Sosialisasi Penanggulangan Kematian Ibu dan Penatalaksanaan Komplikasi Obstetri	Input : Dana	Rp.	38,000,000	38,000,000	100.00	
								Output : Tersosialisasinya Penanggulangan Kematian Ibu dan Penatalaksanaan Komplikasi Obstetri	%	100	100	100.00	
								Outcome : Meningkatnya Pengetahuan Petugas Tentang Penanganan Obstetri	%	80	80	100.00	
		1	Persentase puskesmas yang membuat profil kesehatan	%	100	Pengembangan Data dan Informasi	84	Input : Dana	Rp.	70,000,000	70,000,000	100.00	
		2	Persentase puskesmas yang menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	%	61		Penyusunan Profil Kesehatan, Pemutakhiran Data dan Laporan Tahunan	Output : Tersusunnya Profil Kesehatan Kabupaten dan Puskesmas	Exp.	15	15	100.00	
		3	Persentase anggaran kesehatan dalam APBD kabupaten	%	9			Outcome : Tersedianya Data Profil Kesehatan Kab. Enrekang	%	100	100	100.00	

NO	SASARAN				No	PROGRAM	KEGIATAN					PENCAPAIAN REALISASI CAPAIAN (TARGET)	KET.
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET			URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI		
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
							85	Monitoring dan Evaluasi Program/kegiatan	Input : Dana	Rp.	29,000,000	29,000,000	100.00
								Output : Adanya Pertemuan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan	Kali	1	1	100.00	
								Outcome : Terpantauanya Pelaksanaan Program/Kegiatan	%	100	100	100.00	
							86	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	Input : Dana	Rp.	1,289,400,000	917,615,284	71.17
								Output : Jumlah Puskesmas Yang Menerapkan Aplikasi SIMPUS	PKM	7	7	100.00	
								Outcome : Tersedianya Data Kesehatan yang Akurat	%	80	80	100.00	
							87	Koordinasi dan Konsolidasi Perencanaan Program/Kegiatan	Input : Dana	Rp.	28,000,000	28,000,000	100.00
								Output : Tersedianya Bahan Usulan Rencana Program/Kegiatan	dokumen	1	1	100.00	
								Outcome : Tersusunnya Rencana Program/Kegiatan	%	100	100	100.00	

PENGUKURAN PENCAPAIAN SASARAN (PPS)
TAHUN 2018
UNIT KERJA : DINAS KESEHATAN KABUPATEN ENREKANG

NO	SASARAN				REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN	RATA-RATA	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pengetahuan dan Kemampuan Masyarakat untuk Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	1 Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat	%	63	60	95.24		
		2 Persentase Desa Siaga Berstrata Purnama dan Mandiri	%	22	10	45.45		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							70.35	
2	Meningkatnya Akses Pelayanan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	1 Persentase Posyandu Berstrata Purnama dan Mandiri	%	78	63	80.51		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							80.51	
3	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Lingkungan	1 Persentase Rumah Sehat	%	73	75	102.55		
		2 Cakupan Akses Kepemilikan Sanitasi Dasar yang Memenuhi Syarat	%	74	92	124.32		
		3 Cakupan Akses Air Minum Yang Memenuhi Syarat	%	88	95	107.95		
		4 Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU), Tempat Pengolahan Makanan (TPM) dan Depot Air Minum Isi Ulang Memenuhi Standar	%	65	80	123.08		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							114.48	
4	Meningkatnya Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar dan Pelayanan Kesehatan Penunjang	1 Persentase Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas dan Jaringannya	%	80	112	140.38		
		2 Persentase Pemanfaatan TT di Puskesmas Rawat Inap (BOR)	%	40	43	107.50		
		3 Cakupan Pemeriksaan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD/ Setingkat	%	95	63	66.32		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							104.73	

NO	SASARAN				REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN	RATA- RATA	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Terwujudnya Jejaring Rujukan Antar Unit Pelayanan Kesehatan Untuk Penanggulangan Masalah Kesehatan	1 Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100	100.00	100.00		
							100.00	
6	Terpenuhinya Ketersediaan, Keterjangkauan, Mutu, Pemerataan dan Pemanfaatan Obat dan Perbekalan Kesehatan	1 Persentase Ketersediaan Obat Sesuai Kebutuhan, Baik Obat Esensial maupun Generik	%	95	96	101.05		
		2 Habis Pakai Untuk Pelayanan Kesehatan di UPT Sesuai Kebutuhan	%	95	89	93.68		
							97.37	
7	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Puskesmas dan Jaringannya	1 Persentase Puskesmas Mampu PONED	%	69	15	22.25		
		2 Jumlah Poskesdes yang Ada	Unit	63	57	90.48		
		3 Persentase Puskesmas Keliling Memenuhi Standar	%	100	100	100.00		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							70.91	
8	Tersedianya Kebijakan, Sistem Pembiayaan dan Manajemen Kesehatan yang Akuntabel dalam Mendukung Pembangunan Kesehatan	1 Persentase Puskesmas yang Membuat Profil Kesehatan	%	100	100	100.00		
		2 Persentase Puskesmas yang Menerapkan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)	%	61	100	163.93		
		3 Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten	%	9	7.0	77.78		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							113.90	

NO	SASARAN				REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN	RATA-RATA	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Meningkatnya Cakupan Imunisasi yang Merata di Semua Desa, Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian Akibat Penyakit Menular dan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	1 Persentase Desa yang Mencapai Universal Child Immunization (UCI)	%	100	100.0	100.00		
		2 Angka Acute Flaccid Paralysis (AFP) per 100.000 pada anak usia <15 Tahun		≥ 2	0	100.00		
		3 Penemuan Penderita Pneumonia Balita	%	95	0.1	0.14		
		4 Penemuan Pasien baru TB BTA Positif	%	85	100.0	117.65		
		5 Penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100.00		
		6 Penemuan Penderita Diare	%	100	89.3	89.30		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							84.51	
10	Terlaksananya Pengamatan Penyakit dalam Rangka Kewaspadaan Dini KLB dan Penanggulangan Wabah	1 Jumlah Puskesmas yang Membuat STP lengkap dan Tepat Waktu	%	100	100	100.00		
		2 Persentase Penanganan KLB < 24 Jam	%	100	100	100.00		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							100.00	
11	Meningkatnya Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Keluarga	1 Jumlah Kematian Ibu Melahirkan (orang)	Orang	2	6	33.33		
		2 Angka Kematian Bayi Per 1000 Kelahiran Hidup	‰	11	15	73.33		
		3 Angka Kematian Anak Balita Per 1000 Kelahiran Hidup	‰	9	1.56	17.33		
		4 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	%	95	62.9	66.21		
		5 Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	%	90	84.8	94.22		
		6 Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	%	100	66.36	66.36		
		7 Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	%	100	43.3	43.30		

NO	SASARAN				REALISASI	PROSENTASE PENCAPAIAN	RATA- RATA	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET				
1	2	3	4	5	6	7	8	9
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							56.30	
12	Meningkatnya Akses, Pemerataan dan Kualitas Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia	1 Cakupan Pelayanan Kesehatan Pra Usia dan Usia	%	87	27.3	31.38		
		2 Persentase Posyandu Usia yang Aktif	%	97	100	103.09		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							67.24	
13	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dalam Upaya Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan Status Gizi Masyarakat	1 Persentase Balita Gizi Buruk	%	0.04	0.02	200.00		
		2 Persentase Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100	100	100.00		
		3 Cakupan Pemberian MP-ASI pada Anak Usia 6 - 24 Bulan Keluarga Miskin	%	100	100	100.00		
PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							133.33	
TOTAL PERSENTASE RATA - RATA CAPAIAN KINERJA SASARAN							91.82	